

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



**DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-NYA, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kewajiban menyusun LKj didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999.

Laporan Kinerja (LKj), sebagai laporan pertanggungjawaban Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

Melalui LKj tahun 2023, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023, sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis 2021-2026 dan Rencana Kerja Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja input, output, dan outcome, yang telah ditetapkan dan direalisasikan pertahun.

LKj Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 disusun berdasarkan masukan dari seluruh unit kerja lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kendala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada tahun 2023.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Banjarbaru, Februari 2024

Plt. Kepala Dinas,



Hanifah Dwi Nirwana, S.T., M.T

Pembina Utama Muda

NIP. 19710321 199803 2 006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perindustrian disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Unit Kerja di dalamnya, diminta untuk membuat Laporan Kinerja (LKJ) secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Dalam Rencana Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan 2021 – 2026, telah dijabarkan Visi yakni “*Kalimantan Selatan Maju (Makmur, Sejahtera dan Berkelanjutan) sebagai gerbang Ibukota Negara*”. Visi dimaksud telah dituangkan pada Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target yang akan dicapai pada tahun 2023 sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target
Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata	Meningkatnya Perekonomian Daerah	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata	LPE Industri	2,5% - 3,65%
		Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	14,44%
		Meningkatnya Tenaga Kerja Sektor Industri	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	5%

Secara umum gambaran pencapaian kinerja Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2023 sebagai berikut :

- 1
- Berdasarkan data BPS Regional Kalimantan Selatan realisasi pencapaian **LPE Industri** Tahun 2023 sebesar 3,01% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 2,5%. Dibandingkan dengan provinsi lain regional Kalimantan, LPE Industri Kalimantan Selatan melebihi Kalimantan Barat (2,57%), Kalimantan Utara (1,67) namun lebih rendah daripada Kalimantan Tengah (5,87%) dan Kalimantan Timur (4,71%). Capaian LPE Industri Kalimantan Selatan lebih rendah dari LPE Industri Nasional (4,69%).

2 Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Tahun 2023 sebesar 10,75% sehingga masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 14,44% (tingkat ketercapaian 74,44%) dikarenakan minimnya SDM industri yang terampil dan kurangnya fasilitasi terhadap pelaku industri sehingga daya saing sektor industri belum meningkat. Sedangkan dari sisi **Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri** mencapai 6,78% dengan capaian 135,6% dari target yang ditetapkan 5%.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam pada tahun 2023 mendapat alokasi anggaran APBD masing-masing yaitu :

- a) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2023 sebesar Rp.18.318.834.038,- dan terealisasi sebesar Rp.16.696.811.381,- atau (91,15%) dan realisasi fisik sebesar (99,88%).
- b) Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2023 sebesar Rp.1.676.435.102,- dan terealisasi sebesar Rp.1.571.373.368,- atau sebesar (93,73%) dan realisasi fisik sebesar (100%).

Tahun 2023 berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan sisi ekonomi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu pendukung atas pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan khususnya sektor industri tetap berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku industri baik dari sisi peningkatan produktivitas, pemanfaatan produk sumber daya alam dan peningkatan kualitas SDM pelaku industri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Organisasi..... 1

 C. Struktur Organisasi 2

 D. Isu Strategis SKPD 3

 E. Sistematika Penyajian 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 6

 A. Rencana Strategis 6

 B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 13

 A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi..... 13

 1. Sasaran RPJMD..... 13

 2. Eselon II (Kepala Dinas)..... 17

 3. Eselon III (Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri)..... 20

 1). Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan SDM Industri)..... 23

 2). Eselon IV (Kepala Seksi Pemanfaatan SDA) 30

 3). Eselon IV (Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Pengembangan Teknologi Industri dan Inovasi) 34

 4. Eselon III (Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pembangunan Industri) 39

 1). Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)..... 41

 2). Eselon IV (Kepala Seksi Fasilitasi Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri) 46

 3). Eselon IV (Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Informasi Industri) 52

 5. Eselon III (Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri)..... 57

 1). Eselon IV (Kepala Seksi Promosi dan Investasi)..... 61

 2). Eselon IV (Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian) 66

 3). Eselon IV (Kepala Seksi Kerjasama) 73

 6. Eselon III (Sekretaris Dinas)..... 76

 1). Eselon IV (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)..... 78

 2). Eselon IV (Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset) 81

 7. Eselon III (Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam) 84

1). Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Kayu)	87
2). Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Logam)	89
3). Eselon IV (Kepala Tata Usaha)	91
B. Akuntabilitas Keuangan	93
1. Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun 2023.....	93
2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	93
3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	94
BAB IV PENUTUP	105
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memperhatikan amanat Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Rencana Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021 - 2026, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dituntut untuk mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBD sebagai perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu perangkat Gubernur berkewajiban menyampaikan pertanggungjawaban dalam mengelola berbagai kegiatan pada tahun anggaran 2023. Instrumen pertanggungjawaban tersebut berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan kinerja instansi pemerintah / SKPD yang bersangkutan melalui sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Pencapaian kinerja didasarkan kepada strategis perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Untuk mengetahui seberapa besar penetapan target kinerja dapat dicapai serta kendala-kendala apa yang menghambat pencapaian kinerja perlu dievaluasi sebagai bahan penyempurnaan kebijakan pada tahun mendatang. Dalam perwujudan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di lingkungan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan atas dasar mandat yang telah diberikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan kepada Kepala Dinas, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan untuk Tahun 2023.

B. Dasar Hukum Pembentukan dan Tugas Organisasi

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Organisasi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kalimantan Selatan, dibentuk dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan nomor 047 Tahun 2023 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Perindustrian, dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 012 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang perindustrian.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Perindustrian;
- b. Koordinasi pelaksanaan kebijakan kerjasama, pengawasan, dan promosi investasi
- c. industri;
- d. Koordinasi pelaksanaan kebijakan pembangunan sumber daya industri;
- e. Koordinasi pelaksanaan kebijakan sarana, prasarana dan pemberdayaan industri;
- f. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- g. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

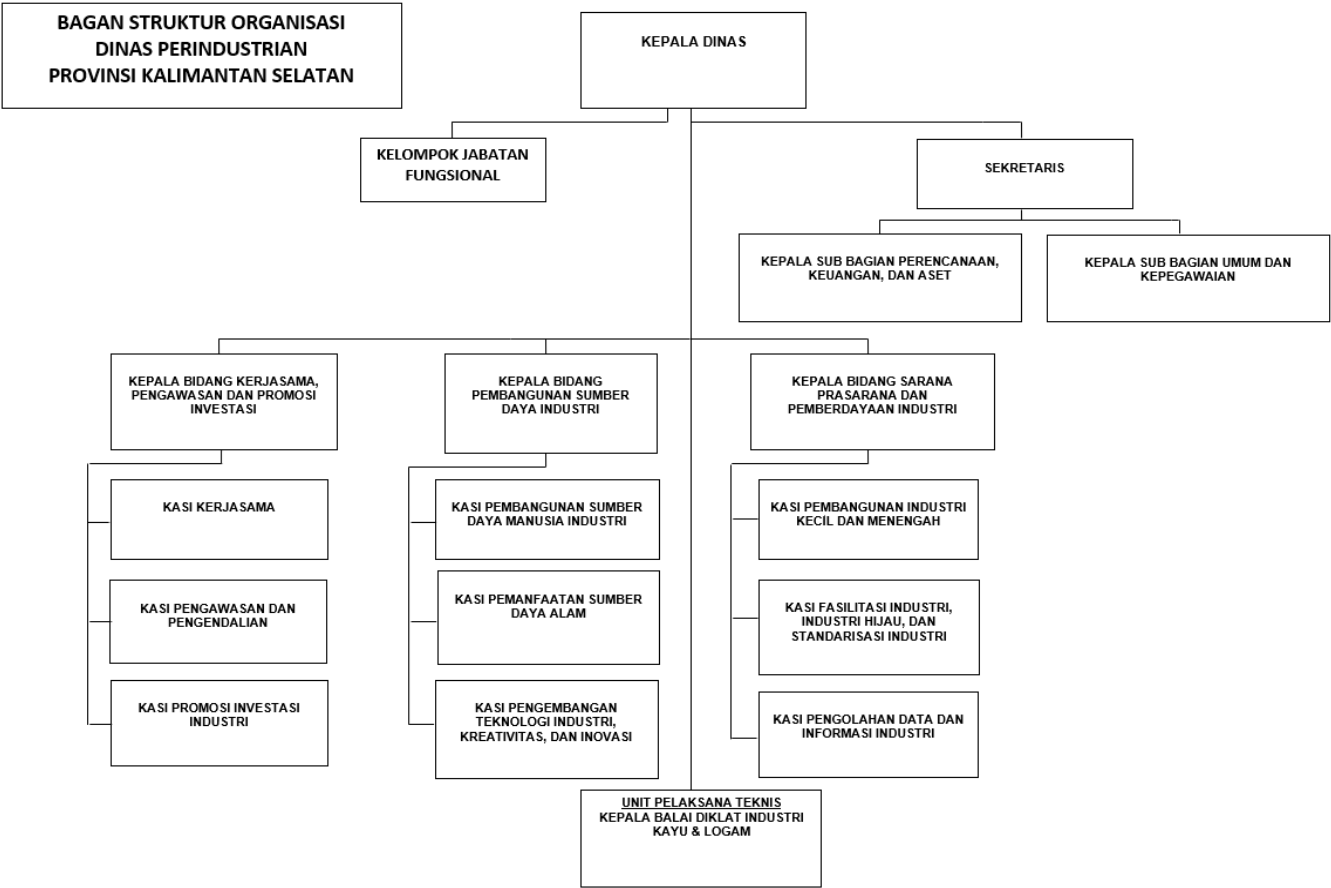
C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan terdiri dari 1 (satu)

Kepala Dinas, 1 (satu) Sekretaris dengan 2 (dua) Kepala Sub bagian, 3 (tiga) Kepala Bidang dengan 9 (sembilan) Kepala Seksi, 1 (satu) Kepala Unit Pelayanan Teknis dengan 1 (satu) Kepala Sub Bagian dan 2 (dua) Kepala Seksi pada Unit Pelayanan Teknis.

1. **Kepala Dinas**, membawahi 1 (satu) Sekretaris, 3 (tiga) Kepala Bidang dan 9 (sembilan) Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi beserta staf di lingkungan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.
2. **Sekretaris**, membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian, yaitu Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. **Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi yaitu : Kepala Seksi Kerjasama, Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian, dan Kepala Seksi Promosi Investasi Industri.
4. **Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi yaitu : Kepala Seksi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri, Kepala Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri Kreativitas dan Inovasi.
5. **Kepala Bidang Sarana, Prasarana dan Pemberdayaan Industri** membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi, yaitu : Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah, Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri, dan Kepala Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri.
6. **Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam** membawahi: Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan Kayu, Kepala Seksi Pendidikan dan Pelatihan Logam.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat sebagai berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas

D. Isu Strategis SKPD

Adapun yang menjadi isu-isu strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yaitu **“Masih Rendahnya Daya Saing pada Sektor Industri”** dan **“Rendahnya Nilai Tambah Industri”**. Masalah yang dihadapi Dinas Perindustrian antara lain:

- 1. Pemasaran yang terbatas;
- 2. Lemahnya struktur industri;
- 3. Terbatasnya IKM yang memiliki izin usaha;
- 4. Masih rendahnya kualitas SDM industri;
- 5. Lambatnya investasi di sektor hilir industri;
- 6. Belum optimalnya pemanfaatan produk SDA lokal menjadi produk unggulan; dan
- 7. Masih rendahnya produktivitas industri.

Solusi yang tepat dari Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengatasi masalah tersebut, antara lain:

- 1. Pembangunan sumber daya manusia industri melalui pendidikan vokasi dan pelatihan industri berbasis kompetensi;
- 2. Pembangunan infrastruktur kompetensi dan sertifikat kompetensi tenaga kerja industri;
- 3. Pemanfaatan produk unggulan sumber daya alam agar dapat bersaing dan berkualitas;

4. Meningkatkan diversifikasi produk agar bernilai tinggi;
5. Memperluas program kemitraan antara industri besar dan IKM;
6. Meningkatkan penetrasi ekspor ke pasar tradisional dan pasar nontradisional;
7. Memfasilitasi pelaku ekspor dan usaha yang berpotensi menjadi eksportir; dan
8. Peningkatan pengawasan dan pengendalian izin usaha industri.

Tindak lanjut dari Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan solusi yang telah dijelaskan, antara lain:

1. Menyiapkan dokumen perencanaan Hilirisasi Industri dan Supplai Chain sebagai bahan promosi investasi Hilirisasi Industri pengolahan :
 - Karet menjadi ban mobil;
 - Sawit menjadi produk Oleo Energi, Oleo Fiber, Oleo Food dan Oleo Chemical;
 - Batubara menjadi Methanol, Dimethyl Ether, Mono Ethylene Glycol, Amoniak, Pupuk, Soda Ash, Silika dan Kaca;
 - Mineral logam (bijih besi) menjadi Sponge Iron, Pig Iron, Baja Karbon, Baju Paduan, Precursor Battery dan Battery.
2. Melakukan perubahan Perda RPIP (Rencana Pembangunan Industri Provinsi) Perda Nomor 19 Tahun 2018 guna meningkatkan produksi dan investasi sektor industri pada target dan sasaran baru dengan pertimbangan :
 - Terlampauinya beberapa parameter sasaran industri seperti Laju Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto, Investasi Industri dan Nilai Ekspor Industri Pengolahan Tanpa Migas;
 - Beberapa produk unggulan daerah yang belum tercover, seperti :
 - Pengelolaan sawit jadi Oleo Energi dan Oleo Fiber;
 - Pengolahan mineral bijih besi dan bijih nikel menjadi Nickel Matte, Precursor Battery dan Battery;
 - Pengolahan batubara menjadi Methanol, Dimethyl Ether, Mono Ethylene Glycol, Amoniak, Pupuk, Soda Ash, Silika dan Kaca; dan
 - Pemanfaatan karet menjadi produk aspal karet.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri, seperti :
 - Pelatihan animasi proses produksi;
 - Pelatihan desain grafis kemasan produk;
 - Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam;
4. Mewujudkan industri yang kuat, bertumbuh dan berkembang melalui :
 - Memberikan fasilitas Halal;
 - Memberikan sertifikat SNI;
 - Memberikan fasilitas TKDN; dan

- Membantu fasilitasi legalitas Sentra IKM.
5. Mempromosikan produk usaha industri terutama IKM dalam kegiatan pameran yang dilaksanakan tiap tahun.
 6. Terpenuhinya komitmen dalam proses perolehan Perizinan Industri, Pemantauan dan Pengawasan.
 7. Mewujudkan sistem informasi industri yang berkualitas dengan meningkatkan akses pelaku industri ke aplikasi SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional).

E. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Tahun 2023 sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, tugas pokok dan fungsi, urusan yang ditangani dan Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menjalankan dan menjabarkan tugas pokok fungsi atas urusan yang ditangani
- BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2021 – 2026, Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada tahun 2023 dan Penetapan Kinerja Tahun 2023
- BAB III Akuntabilitas kinerja, menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian. hasil tahun 2023
- BAB IV Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Agenda pembangunan bidang ekonomi sebagaimana tertuang pada misi kedua dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026 adalah “Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Merata”. Dengan sasaran yang terkait langsung dengan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu **“Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata”**.

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan bertugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Perindustrian. Dalam kurun waktu 2021-2026 dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dan memperhitungkan potensi, peluang, serta kendala yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi. Dalam rangka mendukung misi dan tujuan dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021-2026 tersebut, maka Kepala Dinas telah menetapkan Visi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu menjadikan **“Terwujudnya Kalimantan Selatan sebagai Wilayah Industri yang Maju dan Berdaya Saing Tinggi Pada Tahun 2038”**.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan 4 (empat) misi, yaitu :

1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya unggulan daerah secara efisien yang mampu mendukung pengembangan komoditas industri unggulan;
2. Meningkatkan industri-industri hilir lanjutan yang mandiri, berdaya saing dan maju untuk meningkatkan nilai tambah dan kompetensi industri daerah;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan berdaya saing; dan
4. Mempercepat pembangunan dan penguatan infrastruktur dan fasilitas industri.

Dalam rangka implementasi atau penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2021-2026, serta menggambarkan arah strategis organisasi, perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi, serta meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun Ke -					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Perekonomian Daerah (RPJMD)		LPE Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	3,48%	4,0-4,5%	4,5-5,2%	5,2-6,0%	6,0-6,24%	6,24-6,5%
	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata (RPJMD)	LPE Sektor Industri Pengolahan	6,23%	1,9-2,57%	2,5-3,65%	3,65-4,65%	4,5-5,25%	5,25-6,5%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri (Renstra)		Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	13,54%	14,12%	14,44%	14,76%	15,08%	15,40%
	Meningkatnya Tenaga Kerja Sektor Industri	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	N/A	4,96%	5%	5,04%	5,08%	5,12%

Sumber Data : diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Sasaran Strategis Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan diatas akan dicapai melalui 4 (empat) program yang dilaksanakan oleh masing-masing unit eselon III sesuai dengan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Adapun 4 (empat) program tersebut sebagai berikut :

Program Prioritas

- 1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- 2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri; dan
- 3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.

Program Penunjang

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki.

Adapun Perjanjian Kinerja tahun 2023 Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon II				
1.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	%	14,44
		Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	%	5
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	Nilai	88,5
		Jumlah Inovasi Publik yang Direncanakan	Inovasi	1
Eselon III (Kabid Pembangunan Sumber Daya Industri)				
2.	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	Juta Rp	42,85
Eselon IV (Kasi Pemanfaatan SDA)				
A	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	%	33,02
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)				
B	Meningkatnya Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	%	22,5
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1
Eselon IV (Kasi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri)				
C	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	%	4
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Dokumen	1
Eselon III (Kabid Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi)				
3.	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	%	11,14
	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	%	1,83
Eselon IV (Kasi Kerjasama)				
A	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Industri	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	%	4,51
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon IV (Kasi Pengawasan dan Pengendalian)				
B	Terselenggaranya Fasilitasi Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	Perusahaan	12
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	Perusahaan	37
	Terfasilitasinya Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	Dokumen	9
	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Dokumen	35
Eselon IV (Kasi Promosi dan Investasi)				
C	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	Produk	104
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon III (Kabid Sarana, Prasarana dan Pemberdayaan Industri)				
4.	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	%	6
	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	%	100
Eselon IV (Kasi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)				
A	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	Dokumen	3
	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	Dokumen	144
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Dokumen	2
Eselon IV (Kasi Fasilitasi Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)				
B	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	%	88,89
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	%	11,5
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	IKM	10
		Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	%	10,71
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	%	30
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Dokumen	3
Eselon IV (Kasi Pengolahan Data dan Informasi Industri)				
C	Terwujudnya Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik	%	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	Dokumen	4
	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Dokumen	1
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	Dokumen	4
Eselon III (Sekretaris Dinas)				
5.	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	%	100
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	%	100
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	%	100
	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Dilaksanakan	%	100
Eselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)				
A	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	5
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	3
		Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	8
		Jumlah Peralatan dan Mesin yang Dipelihara	Unit	44
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	8
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	37
	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	12

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12
	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	69
	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12
	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	28
Eselon IV (Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)				
B	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4
	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	2
	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	12
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Dokumen	1
Eselon III (Ka. UPT Balai Diklat Industri Kayu dan Logam)				
6.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produk yang Dihasilkan Melalui Penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	%	5
	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urussan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	%	100
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	%	100
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	%	100
Eselon IV (Kasi Pelatihan Kayu)				
A	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	Produk	3
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Eselon IV (Kasi Pelatihan Logam)				
B	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang dan Direkayasa	Produk	3
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Dokumen	1
Eselon IV (Ka. Tata Usaha)				
C	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	Dokumen	12
	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	Dokumen	12
	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	Dokumen	12
	Terlaksananya Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kinerja sesuai ketentuan	Dokumen	4
	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	Dokumen	4

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan. Pengukuran kinerja merupakan hasil penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari dua sumber yakni (a) data internal Dinas dan (b) data eksternal berasal dari luar instansi Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Provinsi Kalimantan Selatan menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi enam kategori sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Pencapaian Kinerja

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90%	Sangat Memuaskan
II	Diatas 80% sampai dengan 90%	Memuaskan
III	Diatas 70% sampai dengan 80%	Sangat Baik
IV	Diatas 60% sampai dengan 70%	Baik
V	Diatas 50% sampai dengan 60%	Cukup
VI	Kurang dari 50%	Kurang

1. Sasaran RPJMD

Adapun target dan realisasi sasaran strategis dan indikator kinerja utama Gubernur Kalsel yang di emban oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yang merupakan pencapaian dalam RPJMD sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Kinerja RPJMD yang Diemban SKPD

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Nilai Tambah Hasil Industri, Perdagangan, Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pariwisata	LPE Industri	2,5 - 3,65%	3,01%	120,4%
Kategori Capaian					Sangat Memuaskan

Sumber Data : BPS Prov.Kalsel



Gambar 2. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pada PDRB Tahun 2023

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi					Tahun 2023		
		2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	LPE Industri	4,34%	1,72%	-3,63%	6.01%	3.31%	2,5 - 3,65%	3,01%	120,4%
Rata-Rata Capaian									120,4%

Sumber Data : BPS Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan provinsi lainnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Provinsi Lainnya

No.	Indikator	Perbandingan					Target Nasional	Realisasi Nasional	Target SDG’S
		Kalsel	Kalteng	Kalbar	Kaltim	Kaltara			
1	LPE Industri	3,01%	5,87%	2,57%	4,71%	1,67%	7,70%	4,69%	Tidak

Sumber Data : BPS Regional Kalimantan dan BPS Nasional

Untuk capaian tentang Matriks SDGs Urusan Perindustrian Pilar Ekonomi dengan 2 (dua) tujuan yaitu :

- Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (data terlampir di lampiran).
- Tujuan 9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur (data terlampir di lampiran).

Adapun penjeleasan pencapaian kinerja yang ditargetkan pada tabel diatas sebagai berikut :

1) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Berdasarkan data BPS Regional Kalimantan Selatan realisasi pencapaian LPE Industri tahun 2023 sebesar 3,01% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 2,5%-3,65%. Nilai ini didapat dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$G = \frac{PDRB_1 - PDRB_0}{PDRB_0} \times 100\%$$

Dimana nilai $PDRB_1$ merupakan nilai sektor industri pada PDRB berdasarkan atas harga konstan tahun berjalan sedangkan $PDRB_0$ merupakan nilai sektor industri pada PDRB berdasarkan atas harga konstan tahun sebelumnya.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa sektor industri mulai bangkit dari pandemi dan nilai tukar produk yang semakin meningkat. Dibandingkan dengan provinsi lain regional Kalimantan, LPE Industri Kalimantan Selatan melebihi Kalimantan Barat (2,57%), Kalimantan Utara (1,67) namun lebih rendah daripada Kalimantan Tengah (5,87%) dan Kalimantan Timur (4,71%). Capaian LPE Industri Kalimantan Selatan lebih rendah dari LPE Industri Nasional (4,69%).

2) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

LPE Industri Kalimantan Selatan tahun 2020 mengalami penurunan drastis -3,63% dibandingkan tahun 2019 (1,72%). Hal ini merupakan dampak pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi seluruh sektor ekonomi secara Nasional maupun Global. Namun kondisi ini membaik seiring dengan banyaknya kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah dalam penanganan kesehatan maupun berbagai fasilitasi bagi pelaku usaha industri baik dari Kementerian Perindustrian maupun Pemerintah Daerah. Secara keseluruhan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 LPE industri terus mengalami penurunan, tetapi di tahun 2022 LPE industri mengalami pemulihan kenaikan pertumbuhan industri dengan angka yang masih cukup signifikan yaitu 3,31% dan di tahun 2023 terjadi penurunan pada LPE Industri sebesar 3,01%, hal itu terjadi karena adanya peningkatan nilai produksi yang berdampak pada meningkatnya PDRB.

3) Analisa Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Peningkatan LPE Industri ini menunjukkan bahwa berbagai kebijakan yang diterbitkan terutama selama masa pandemi terbukti mampu menjaga sektor industri (baik industri besar maupun industri kecil dan menengah) untuk bertahan bahkan tumbuh signifikan. Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan melalui fokus rencana strategis yang diterapkan dan penganggaran pemerintah untuk kegiatan yang mendukung eksistensi sektor industri. Adapun hambatan dalam pencapaian kinerja antara lain :

- a. Masih belum sepenuhnya pelaku usaha industri (terutama industri kecil) mampu menghadapi persaingan daya saing dan mutu produk industri.

- b. Masih kurangnya fleksibilitas pola penganggaran terutama dalam melakukan revisi kegiatan.

Dari hambatan yang terjadi beberapa upaya yang dilaksanakan diantaranya :

- a. Meningkatkan kompetensi pelaku usaha industri kecil untuk melakukan perubahan/penyesuaian dalam hal pola kerja produksi, diversifikasi produk dan pemasaran.
- b. Meningkatkan sinergi dan kerjasama antar pelaku usaha industri untuk saling memberikan value added dan mengembangkan usaha secara bersama-sama.
- c. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi industri untuk dapat memantau perkembangan usaha industri.

Dari kondisi yang disimpulkan diatas maka strategi yang perlu ditempuh untuk meningkatkan pada tahun yang akan datang yaitu :

- a. Dalam penganggaran akan disusun dengan lebih cermat dengan melihat kondisi-kondisi yang terjadi dilapangan.
- b. Pengawasan dan pengendalian internal akan dilaksanakan lebih optimal sehingga mampu berdaya guna dan berhasil guna terhadap capaian-capaian yang akan ditargetkan kedepannya.

4) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan, tidak lepas dari dukungan program-program yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2023 yaitu :

- a. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri;
- c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; dan
- d. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

2. Eselon II (Kepala Dinas)

Adapun target dan realisasi atas sasaran strategis yang merupakan pencapaian dalam RENSTRA sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Kinerja Eselon II

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	14,44%	10,75%	74,44%
		Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	5%	6,78%	135,6%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	88,5	88,7	100,22%
		Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang Direncanakan	1	1	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	14,12%	11,39%	14,44%	10,75%	74,44%
2	Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	4,96%	5,36%	5%	6,78%	135,6%
3	Nilai IKM	88	88,2	88,5	88,7	100,22%
4	Jumlah Inovasi Pelayanan Publik yang Direncanakan	1	2	1	1	100%
Rata-Rata Capaian						90,97%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Lapangan Usaha	[Seri 2010] Distribusi PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha di Kalimantan Selatan (Persen)	
	2022	2023
	Jumlah	Jumlah
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11.40	11.42
Pertambangan dan Penggalian	32.05	32.05
Industri Pengolahan	11.39	10.75

Gambar 3. Perbandingan Distribusi PDRB Kalimantan Selatan Tahun 2022 dan 2023

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, Nilai Produksi dan Nilai Bahan Baku Industri Provinsi Kalimantan Selatan, 2022 dan 2023		
Uraian/Description	Tahun/Year	
	2022	2023
0	1	2
Unit Usaha (Buah)	73.060	75.521
Tenaga Kerja (Orang)	199.118	201.950
Nilai Investasi (Rp. 000)	16.073.840.150	26.234.242.237
Nilai Produksi (Rp. 000)	35.350.972.220	178.828.698.814
Nilai Bahan Baku dan Penolong (Rp. 000)	44.773.145.674	276.107.300.887

Gambar 4. Data Industri Tahun 2022 dan 2023

Adapun penjelasan terhadap pencapaian kinerja yang dilaksanakan sebagai berikut :

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Persentase kontribusi industri terhadap PDRB tahun 2023 sebesar 10,75% sehingga masih belum mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 14,44% (tingkat ketercapaian 74,44%) dikarenakan minimnya SDM industri yang terampil dan kurangnya fasilitasi terhadap pelaku industri sehingga daya saing sektor industri belum meningkat. Sedangkan dari sisi Persentase Tenaga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri mencapai 6,78% dengan capaian 135,6% dari target yang ditetapkan 5%. Adapun perhitungan terhadap masing-masing capaian sebagai berikut.

Persentase kontribusi sektor industri :

$$\% = \frac{\text{Nilai Kontribusi Sektor Industri}}{\text{Total Keseluruhan Nilai Kontribusi PDRB}} \times 100\%$$

Dimana untuk nilai kontribusi sektor industri pada PDRB berdasarkan harga berlaku sebesar 28.935.919,79 dan untuk total keseluruhan nilai PDRB berdasarkan harga berlaku sebesar 269.296.448,78.

Persentase tenaga kerja yang terserap di sektor industri :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N) - \text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N - 1)}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Industri Tahun } (N - 1)} \times 100\%$$

Untuk jumlah tenaga kerja industri ditahun berjalan sebanyak 201.950 dan untuk jumlah tenaga kerja ditahun sebelumnya sebanyak 199.118.

Tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1,42% dari tahun sebelumnya sehingga tercapai 6,78% dengan baseline data di tahun 2022 sebesar 5,36%, data jumlah tenaga kerja terhitung pada akhir tahun dengan sinkronisasi dari data Kabupaten/Kota untuk memastikan realisasi yang sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada Kinerja kedua yakni meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan dengan nilai 88,5. Adapun realisasinya adalah dengan nilai 88,7, sehingga kinerja mencapai 100,22%. Pada indikator kinerja jumlah inovasi pelayanan publik yang direncanakan untuk target 1 inovasi dan terealisasi 1 yaitu inovasi aplikasi SIMANIS yang terintegrasi dengan sosial media untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan terutama informasi pelatihan yang tersedia.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB selama tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan. Hal ini sebagai akibat dari pandemi Covid-19 dan tahap pemulihan new normal yang sangat mempengaruhi pemasaran dan produksi pelaku usaha industri. Namun di tahun 2023 kontribusi sektor industri terhadap PDRB mengalami penurunan terlepas dari perbandingan dua tahun sebelumnya, disisi lain ini juga dipengaruhi peningkatan sektor pertambangan dan sektor pertanian. Sedangkan ditinjau dari penyerapan tenaga kerja industri untuk realisasi lebih dari target yang ditetapkan (6,78% dari target yang ditetapkan 5%).

c. Analisa Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Sebagaimana disebutkan diatas, indikator kinerja persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB tidak mencapai target yang ditetapkan. Adapun upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- a. Mendorong tumbuhnya industri yang mampu beradaptasi dengan baik dari aspek produksi maupun pemasaran.
- b. Mendorong tumbuhnya industri yang mengolah/berbasis bahan baku lokal dan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah melalui hilirisasi industri pengolahan hasil pertambangan dan pertanian melalui penyusunan dokumen kajian Hilirisasi Industri dan Rantai Pasok Bahan Baku Industri.

Dalam mencapai target yang ditetapkan terdapat hambatan yaitu terjadinya penurunan angka produksi terutama sektor industri kecil dan menengah, kurangnya minat investor untuk berinvestasi pada sektor industri dan kurangnya pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia. Adapun rencana tindak lanjut yang dilaksanakan kedepannya untuk mencapai target-target yang ditetapkan diantaranya :

- a. Mengupayakan kembali penganggaran kegiatan penyusunan dokumen kajian Hilirisasi Industri dan Rantai Pasok Bahan Baku Industri.

- b. Mendorong tumbuhnya kawasan industri yang memiliki legalitas dan siap menarik investasi industri.
- c. Memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan bagi pelaku usaha industri agar dapat menambah nilai jual yang tinggi.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan, tidak lepas dari dukungan program - program yang telah dilaksanakan selama periode tahun 2023 yaitu :

- a. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- b. Program Pengendalian Izin Usaha Industri;
- c. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional; dan
- d. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

3. Eselon III (Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Eselon III / Kepala Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Kinerja Eselon III Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	42,85 Juta Rp	42,43 Juta Rp	99,02%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2023		
		2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	43,99 Juta Rp	42,04 Juta Rp	42,85 Juta Rp	42,43 Juta Rp	99,02%
Rata-Rata Capaian						99,02%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Produktifitas Sektor Industri dipengaruhi oleh perbandingan jumlah produksi dengan jumlah tenaga kerja. Pada tabel di atas bahwa produktifitas sektor industri dengan ditargetkan pada tahun 2023 sebesar 42,85 Juta Rupiah sementara realisasinya sebesar 42,43 Juta rupiah atau tercapai sebesar 99,02% dari target

yang sudah ditetapkan. Realisasi produktifitas sektor industri tahun 2023 sebesar 42,43 Juta Rupiah dibanding dengan realisasi tahun 2022 sebesar 42,04 Juta Rupiah dan tahun 2021 sebesar 43,99 Juta Rupiah nampak lebih tinggi, realisasi kinerja tersebut didasarkan sejak pada tahun 2021 saat kondisi pandemi covid 19 yang mempengaruhi semua sektor di bidang ekonomi namun di tahun 2023 peningkatan kenaikan produksi dan tenaga kerja sektor industri berangsur membaik dibanding dengan tahun 2022. Adapun capaian target yang ditetapkan dihitung melalui :

$$Juta = \frac{\text{Nilai Produksi Industri}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri}}$$

Di mana untuk tahun 2023 nilai produksi industri mencapai Rp. 7.785.092.303.000 dan untuk jumlah tenaga kerja sektor industri (industri kecil menengah) sebanyak 183.444 orang.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Peningkatan nilai produktifitas sektor industri dari tahun ke tahun, sejak 2021 sampai 2022 yang dipengaruhi oleh era new normal dalam kebangkitan dari pandemi Covid-19 pada tahun ini diharapkan menjadi titik tolak peningkatan nilai produktifitas. Tahun 2023 untuk capaian nilai produktivitas lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dengan membandingkan target dan realisasi secara bertahap dari tahun ke tahun ada peningkatan nilai produktivitas sektor industri yang tercapai sampai di tahun 2023 sebesar 99,02%, dengan beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengolah data IKM Kabupaten/kota yang sudah menyampaikan untuk menjadi sebuah data / informasi nilai produktivitas sektor industri Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023
- 2) Mengkomunikasikan kepada Dinas yang membidangi perindustrian Kabupaten / Kota untuk segera menyampaikan data IKM tersebut karena data IKM ini sangat mempengaruhi dalam perhitungan nilai produktivitas khususnya disektor industri Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun hambatan dalam pencapaian target nilai produktivitas sektor industri Provinsi Kalimantan Selatan yaitu belum bisa disimpulkannya secara pasti apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

Dari hambatan yang terjadi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mencoba menindaklanjuti dengan mengkomunikasikan dan bekerjasama dengan Dinas yang membidangi perindustrian Kabupaten/ Kota se Kalimantan Selatan dalam hal penyajian data IKM yaitu tersedianya aplikasi pendataan yang memudahkan dan memperlancar dalam mendata, mengolah dan penyampaiannya.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Bidang Pembangunan Sumber Daya Industri (PSDI) meliputi beberapa seksi yaitu seksi Pembangunan Sumber Daya Manusia (PSDMI), Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam (PSDA) dan Seksi Pengembangan Teknologi Industri Kreativitaas dan Inovasi (PTIKI). Pencapaian indikator kinerja dengan sasaran yang sudah ditargetkan, tidak terlepas dari dukungan program kegiatan pada Seksi-Seksi Bidang PSDI melalui sub kegiatan yang dilaksanakan tahun 2023 walaupun tidak secara langsung memberikan dampak dalam pencapaian indikator kinerja eselon III Bidang PSDI. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi yaitu

- 1) Pembinaan Sumber Daya Manuasia Industri dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pelaku usaha dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga mereka memiliki kompetensi yang diharapkan.
- 2) Pembinaan dan fasilitasi pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memberikan pelatihan-pelatihan diversifikasi dan inovasi produk dengan harapan para pelaku usaha dapat mengembangkan, meningkatkan kualitas dan kuantitas produk juga berinovasi terhadap produk yang sudah ada untuk lebih beragam dan lebih menarik.
- 3) Pembinaan, pendampingan, fasilitasi dan pengembangan teknologi industri dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam rangka pengembangan teknologi dan inovasi dengan harapan para pelaku usaha bisa lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi.

1) **Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan SDM Industri)**

Capaian terhadap target indikator kinerja seksi pembangunan sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan SDM Industri)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	4%	25,10%	627,71%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase SDM Industri yang Terampil	2%	18,14%	4%	25,10%	627,71%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian						363,86%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) **Perbandingan Realisasi Dengan Target**

Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang difasilitasi Dari target 1% yang ditetapkan di tahun 2021 tersebut terdiri dari 0,19% persentase SDM Industri terampil dari Dinas Perindustrian Prov. Kalsel yang mana diakhir tahun tercapai 100 % yaitu sebanyak 418 orang (278 orang dari Dinas Perindustrian Prov. Kalsel dan 130 orang dari Dinas yang membidangi Perindustrian Kab/Kota) dan 0.82% yang merupakan kontribusi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel yang mana pada akhir tahun tercapai lebih dari yang ditargetkan (1.782 orang) yaitu sebanyak 19.564 orang.

Sedangkan Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terampil dari target 2% yang ditetapkan pada tahun 2022 terealisasi sebesar 15,58% didapatkan dari pelatihan industri di Dinas Perindustrian Prov Kalsel sebanyak 131 orang, 1.218 orang dari Kab/Kota, 13.299 orang dari Crosscutting dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel (data terlampir), 780 orang dari

Crosscutting dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Prov. Kalsel, Jumlah total sebanyak 15.428 orang.

Sedangkan Jumlah Sumber Daya Manusia Industri yang terampil dari target 4% yang ditetapkan pada tahun 2023 terealisasi sebesar 10,25% didapatkan dari pelatihan industri di Dinas Perindustrian Prov Kalsel sebanyak 54 orang, 1.218 orang dari Kab/Kota, 13.299 orang dari Crosscutting dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel (data terlampir), 780 orang dari Crosscutting dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Prov. Kalsel, Jumlah total sebanyak 15.351 orang

Adapun capaian yang didapat dihitung melalui :

$$\% = \frac{Jumlah\ SDM\ Industri\ yang\ Terampil}{Jumlah\ Tenaga\ Kerja\ Sektor\ Industri} \times 100\%$$

Dimana untuk tahun 2021 jumlah SDM industri yang terampil sebanyak 19.982 orang, sebanyak 15.428 orang tahun 2022 dan sebanyak 15.351 orang di tahun 2023 diakumulasi menjadi 50.707 orang menjadi orang dibagi dengan jumlah tenaga kerja sektor industri sebanyak 201.950 orang, sehingga didapatkan realisasi sebesar 25,10%. Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 13. Pelatihan Untuk Membentuk SDM Terampil Pada Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan

No	Nama Pelatihan / Bimtek	Lokasi	Jumlah		Penanggung Jawab
1	Pelatihan GMP bagi SDM Industri se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDMI
2	Pelatihan ISO 22000 bagi SDM Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDMI
3	Pelatihan Adaptasi Produk Berbasis Purun, Bambu dan Tirik Se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDA
4	Pelatihan Pengolahan Ikan Air Tawar (Ikan Sungai) menjadi Produk Albumin dan Diversifikasinya se Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	20	Peserta	(APBD)Seksi PSDA
5	Pendampingan Pembuatan Mesin Transplanter	Kab. HST	5	Peserta	(APBD)Seksi PTIKI
6	Penumbuhan WUB Industri Pangan Berbasis Pondok Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kandangan	20	Peserta	(APBN) PIKM
7	Peningkatan wawasan IKM Alas Kaki di Sidoarjo	Sidoarjo	6	Peserta	(APBN) PIKM

No	Nama Pelatihan / Bimtek	Lokasi	Jumlah		Penanggung Jawab
8	Bimtek Desai Kemasan bagi IKM Pangan se Kalimantan Selatan	Banjarmasin	20	Peserta	(APBN) PIKM
9	Pelatihan Teknik Perwarna Alam Kain Sasirangan Se - Kalimantan Selatan	Banjarmasin	27	Peserta	(APBD) PSDMI
10	Pelatihan Fasilitator Halal Se – Kalimantan Selatan	Banjarmasin	27	Peserta	(APBD) PSDMI
Jumlah			185		

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Tabel 14. Kabupaten/Kota yang Berpartisipasi Pada Pelatihan Untuk Membentuk SDM Terampil Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
1	Pelatihan Sulam Pita	Kel. Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan	25	Banjarbaru
2	Pelatihan Sasirangan Warna Alam	Kel. Loktabat Land. Ulin Tengah Kec. Liang Anggang	25	Banjarbaru
3	Pelatihan Modifikasi Tas Purun	Kel. Palam Kec. Cempaka	25	Banjarbaru
4	Pelatihan Kemasan	Kel. Bangkal Kec. Cempaka	20	Banjarbaru
5	Pelatihan Rajut	Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin	30	Banjarbaru
6	Pelatihan Pemasaran Digital	Kel. Kemuning Kec. Banjarbaru Selatan	25	Banjarbaru
7	Pelatihan Sasirangan Bordir	Kel. Cempaka Kec. Cempaka	30	Banjarbaru
8	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan dengan Bahan Pewarna Alami	Hulu Sungai Tengah	20	Hulu Sungai Tengah
9	Pelatihan Pembuatan Mesin Pengupas Bawang	Hulu Sungai Tengah	20	Hulu Sungai Tengah
11	Pelatihan Olahan Hasil Laut	Desa Sungai Rasau, Kec. Bumi Makmur	20	Tanah Laut
12	Pelatihan Pembuatan Reaktor Asap Cair Berbahan Bonggol Jagung	Desa Tajau Pecah, Kec. Batu Ampar	20	Tanah Laut
13	Pelatihan Teknis Meubel Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
14	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Kain Perca	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
15	Pelatihan Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Rotan Merah / Lupu	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
16	Pelatihan Teknis Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
17	Pelatihan Teknis Desain Motif Pewarnaan Sasirangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
18	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
19	Pelatihan Teknis Pengolahan Pangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
20	Pelatihan Teknis Packing/Kemasan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
21	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Rotan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
22	Pelatihan Teknis Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Bamban	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
23	Pelatihan Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu/ Kualitas Anyaman Rotan Merah / Lupu	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
24	Pelatihan Teknis Meubel Eceng Gondok	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
25	Pelatihan Teknis Kerajinan Anyaman Purun Kombinasi Vinyl	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
26	Pelatihan Teknis Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Bamban	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
27	Pelatihan Teknis Pengembangan Desain, Peningkatan Mutu dan Kualitas Anyaman Purun	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
28	Pelatihan Teknis Kerajinan Anyaman Purun Kombinasi Vinyl	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
29	Pelatihan Teknis Sasirangan Pewarna Alam	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
30	Pelatihan Teknis Pengolahan Pangan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
31	Pelatihan Teknis Packing/Kemasan	Amuntai	20	Hulu Sungai Utara
32	Pelatihan Pengembangan Wira Usaha Sasirangan Pewarna Tekstil (Pelatihan Desain Motif Sasirangan)	Banjarmasin	20	Banjarmasin
33	Pelatihan Pengembangan Wira Usaha Sasirangan Pewarna Alam (Pelatihan Sacoprint)	Banjarmasin	20	Banjarmasin
34	Pelatihan Pengembangan Wirausaha Pangan (Pelatihan Desain dan Label Kemasan)	Banjarmasin	10	Banjarmasin
35	Pelatihan Penumbuhan Wirausaha Baru Sasirangan Pewarna Alam	Banjarmasin	15	Banjarmasin
36	Pelatihan Sacoprint Lanjutan	Banjarmasin	10	Banjarmasin
37	Pelatihan Pembinaan UP2K PKK (Pelatihan Kemasan)	Banjarmasin	60	Banjarmasin
40	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan	Martapura Kota	10	Banjar
42	Pelatihan Cutting	Martapura Kota	10	Banjar
43	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Anyaman Purun	Desa Parimata Kec. Belawang	20	Barito Kuala
44	Pelatihan Teknis Pengembangan Model dan Desain Anyaman	Balangan	8	Balangan
45	Pelatihan Pembuatan Kain Sasirangan	Balangan	8	Balangan
46	Pelatihan Servis Elektronik (Servis Printer)	Balangan	8	Balangan
47	Pelatihan Pembuatan Tas Sasirangan	Balangan	5	Balangan
48	Pelatihan Pengolahan Kerupuk	Kotabaru	25	Kotabaru
49	Pelatihan Pengolahan Amplang	Kotabaru	25	Kotabaru
50	Pelatihan Pengolahan Kerajinan Berbahan Limbah	Kotabaru	45	Kotabaru

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Jumlah Peserta (orang)	Kabupaten/Kota
51	Pelatihan Meubeler Aluminium	Desa Manurung	10	Tanah Bumbu
52	Pelatihan Sasirangan Pewarnaan Alam	Desa Bunati	20	Tanah Bumbu
53	Pelatihan Olahan Keripik Pisang dan Singkong	Desa Batulicin Irigasi	20	Tanah Bumbu
54	Pelatihan Diversifikasi Tenun Pagatan	Kec. Kusan Hilir	10	Tanah Bumbu
55	Pelatihan Olahan Gula Aren	Desa Gunung Besar	20	Tanah Bumbu
56	Bimtek Kemasan	Desa Penggandingan Kec. Daha Utara	20	Hulu Sungai Selatan
57	Bimtek Kain sasirangan Pewarna Alam	Kel. Kandangan Utara Kec. Kandangan	20	Hulu Sungai Selatan
58	Pelatihan Diversifikasi Olahan Ubi kayu	Tabalong	15	Tabalong
59	Pelatihan Diversifikasi Olahan Kemiri	Tabalong	15	Tabalong
60	Pelatihan Batik Tabalong	Tabalong	14	Tabalong
61	Workshop Fotografi bagi IKM	Tapin	30	Tapin
62	Pelatihan Kemasan Pangan	Tapin	25	Tapin
63	Bimtek Produksi dan Pengolahan Produk Hortikultura di Sentra Cabe Rawit Hiyung	Tapin	30	Tapin
64	Pelatihan Menjahit Bordir	Tapin	30	Tapin
Jumlah Total Keseluruhan			1.218	

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jumlah Sumber Daya Manusia Terampil untuk tahun 2021 telah ditetapkan target indikator kinerja persentase SDM Industri yang terampil sebesar 1% dan terealisasi sebesar 8,79%. Sedangkan untuk tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% SDM terampil dan tercapai sebesar 18,14%. Tahun 2023 tahun 2022 ditargetkan 4% dan tercapai sebesar 25,10%. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan analisis sebagai berikut :

- Persentase SDM Industri Terampil tahun 2023 ditargetkan sebesar 4%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, dimana pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 2% dan realisasi 18,14%. Disini terjadi peningkatan realisasi yang cukup signifikan melebihi target 4% dan tercapai 25,47%.
- Terjadi peningkatan dikarenakan adanya kontribusi data SDM terampil dari Dinas terkait yaitu (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalsel dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel) yang nilainya masih sama dengan tahun sebelumnya (belum update).
- Nilai Peningkatan dari tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Efisiensi anggaran di Tahun 2023, dan dari Seksi Pengembangan SDM Industri hanya ada 2 kegiatan pelatihan untuk Tenaga Kerja.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja yaitu :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan SDM Industri sebagai basic data untuk meningkat SDM Industri terampil.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan SDM Industri Terampil.
- Diperlukan kordinasi dengan dunia industri terkait kebutuhan tenaga kerja di sektor industri.
- Diperlukan koordinasi terkait kebutuhan tenaga kerja di sector industri dengan dinas terkait (Dinas Pendidikan dan kebudayaan Prov. Kalsel dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. Kalsel) dan Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi Perindustrian.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu adanya efisiensi anggaran, Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun *planning* kegiatan kajian atau pemetaan potensi SDM Industri Terampil se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan *Focus Group Discussion* tentang SDM Industri Terampil.
- Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan SDM Industri Terampil.

d) **Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja**

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait SDM Industri Terampil, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

2) **Eselon IV (Kepala Seksi Pemanfaatan SDA)**

Target dan realisasi indikator kinerja seksi pemanfaatan sumber daya alam sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian Kinerja Utama Eselon IV (Kepala Seksi Pemanfaatan SDA)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	33,02%	80%	242,27%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	29,7%	40%	33,02%	80%	242,27%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian						171,13%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a. **Perbandingan Realisasi Dengan Target**

Jumlah produk hasil pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri dengan target pada tahun 2021 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 25,51% (perhitungan capaian secara kumulatif setiap tahunnya) terdapat penambahan produk sebanyak 18 produk dari tahun sebelumnya (total 33 produk s.d tahun 2021), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 28,69% atau tercapai 112,46%. Sedangkan untuk tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 29,7%, terdapat penambahan produk

sebanyak 13 produk dari tahun sebelumnya (total 46 produk s.d tahun 2022), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 40,00% atau tercapai 134,68 %.

Di Tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 33,02%, terdapat penambahan produk sebanyak 46 produk dari tahun sebelumnya (total 92 produk s.d tahun 2023), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 80,00% atau tercapai 242,27 % Adapun perhitungan capaian target kinerja yang dicapai sebagai berikut :

$$\% = \frac{Jumlah\ Jenis\ Produk\ yang\ Sudah\ Diolah}{Jumlah\ Jenis\ Produk\ yang\ Potensial\ Diolah} \times 100\%$$

Jumlah Jenis Produk yang sudah diolah sampai dengan tahun 2023 sebanyak 92 (terjadi penambahan sebanyak 46 produk yang diolah) dan untuk Jumlah Jenis Produk yang Potensial Diolah sebagaimana terdapat dalam Peraturan Daerah Terkait RPIP (Rencana Pembangunan Industri Provinsi) Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2038 sebanyak 115 Produk. Rata-rata capaian pertahun dari tahun 2021 s.d 2023 menunjukkan capaian yang melebihi dari target yang sudah ditentukan. Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 17. Produk Industri Hasil Pemanfaatan Sumber Daya Alam s.d Tahun 2023

No.	Komoditi	Produk	Keterangan
1	Nanas	1. Selai 2. Manisan 3. Jelly 4. Sirup / Minuman segar	Terlaksana Pada 2020
2	Limbah Kayu	1. Mainan Anak-anak 2. Tas Wanita 3. Tempat Pulpen 4. Miniatur kapal 5. Gantungan Kunci 6. Kotak Album 7. Tempat Air Mineral / Baki	Terlaksana Pada 2020
3	Kulit	1. Tas, Dompot Wanita 2. Tas, Dompot Laki-laki 3. Ikat Pinggang Laki-laki 4. Tempat Kartu	Terlaksana Pada 2020
4	Purun	1. Tas 2. Topi 3. Tempat Tissue 4. Dompot 5. Bakul / Tikar 6. Hiasan Dinding	Terlaksana Pada 2021
		7. Keranjang 8. Box 9. Tempat minum	Terlaksana Pada 2022

No.	Komoditi	Produk	Keterangan
5	Daging Sapi	1. Sosis daging sapi 2. Suir Daging Sapi 3. Bakso 4. Rolade 5. Burger / Beed 6. Rendang Daging Sapi	Terlaksana Pada 2021
6	Udang	1. Bola bola Udang 2. Steak Udang (Steak Udang Kering) 3. Nugget Udang 4. Sumpia Udang (Kering) 5. Kreker Udang (kering) 6. Sempoa Udang	Terlaksana Pada 2021
7	Bambu	1. Tas 2. Keranjang	Terlaksana Pada 2022
8	Tirik	1. Keranjang	Terlaksana Pada 2022
9	Ikan Gabus	1. Albumin 2. Abon Ikan 3. Fish Choux 4. Fish Flour	Terlaksana Pada 2022
10	Albumin	1. Biskuit Albumin 2. Kuker Albumin	Terlaksana Pada 2022
11	Tumbuhan	22 Jenis Pewarna Alam 3. 4 Jenis Olahan Kain	Terlaksana Pada 2023
12	Ikan Gabus	4. 6 Jenis Kue Kering	Terlaksana Pada 2023
13	Kayu Alaban	5. 4 Jenis Briket	Terlaksana Pada 2023
14	Kelapa	6. Minyak Kelapa dan 5 Jenis Olahan Makanan	Terlaksana Pada 2023

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Target pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 25,51% dan terealisasi sebesar 28,69% sedangkan target pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri pada tahun 2022 adalah sebesar 29,7% dan terealisasi sebesar 40%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri yaitu sebesar 11,31%. Tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase pemanfaatan Sumber Daya Alam ditargetkan sebesar 33,02%, terdapat penambahan produk sebanyak 46 produk dari tahun sebelumnya (total 92 produk s.d tahun 2023), dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 80,00%. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam tahun 2023 yang ditargetkan sebesar 33,02%, dapat tercapai melebihi target. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja antara lain :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam industri sebagai basis data yang dapat dijadikan bahan baku produk yang bernilai jual tinggi dan berdaya saing tinggi.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam industri.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan yang benar-benar dapat meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian Prov. Kalsel
- Menyusun planning terkait pemetaan potensi sumber daya alam industri se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan Focus Group Discussion tentang pemanfaatan sumber daya alam industri.
- Melaksanakan pelatihan dan atau pendampingan terhadap pelaku usaha industri yang memanfaatkan sumber daya alam industri.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan yang sudah dilaksanakan.
- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait Pemanfaatan Sumber daya Alam Industri.
- Melakukan Koordinasi dan Konsultasi dengan Kementrian Terkait sehubungan dengan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Industri.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait pengolahan produk hasil pemanfaatan sumber daya alam industri yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.

3) **Eselon IV (Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)**

Target dan realisasi indikator kinerja utama Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Peresentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	22,5%	17,98%	79,93%
2.	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peresentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	20%	19,16%	22,5%	17,98%	79,93%
2.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian						91,35%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 19,16%, sehingga presentase capaiannya sebesar 85,15%. Pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain Pendampingan Pembuatan Mesin Transplanter di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, di samping kegiatan Penyusunan Rencana Induk Hilirisasi Industri dan Rantai Pasok di Kalimantan Selatan (yang merupakan Proyek Prioritas Kedua RPJMD).

Sedangkan untuk tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna ditargetkan sebesar 22,5% dan dapat terealisasi sebesar 17,98% atau tercapai 79,93%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi terdapat dua kegiatan yaitu Pelatihan Animasi Proses Produksi Se Kalimantan Selatan dan Pelatihan Desain Grafis Kemasan Produk Se Kalimantan Selatan, di mana masing-masing pelatihan memfasilitasi 27 (dua puluh tujuh) unit usaha / IKM.

Selain kedua kegiatan tersebut, dilaksanakan juga kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam yang meningkatkan nilai penerapan teknologi tepat guna, antara lain kegiatan Pendampingan Pembuatan Mesin Power Thresher Bagi Pelaku Usaha Se Tabalong (5 unit usaha) dan Hulu Sungai Selatan (5 unit usaha), Pendampingan Pembuatan Mesin Hydro Teller Bagi Pelaku Usaha Se Hulu Sungai Tengah (5 unit usaha), Pendampingan Pembuatan Kitchen Set Berbahan HPL Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Utara (10 unit usaha), Pendampingan Dalam Teknologi dan Inovasi Pembuatan Kursi Bandul Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Selatan (10 unit usaha), dan Pendampingan Dalam Teknologi dan Inovasi Pembuatan Kursi Lipat Taman Bagi Pelaku Usaha Permeubelan Se Hulu Sungai Tengah (10 unit usaha),

Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu alumni pelatihan maupun pendampingan dari kegiatan-kegiatan di atas dipandang dari aspek konteks pengembangan produktivitas daerah adalah antara lain sebagai berikut :

- Sarana pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk memfasilitasi stakeholder dan shareholder bidang industri mikro, kecil dan menengah dalam arti luas untuk secara aktif bahkan pro-aktif dalam mendukung dan mengakselerasi proses dan progress pengembangan produksi dan produktivitas sektor IKM, meningkatkan kemampuan kreativitas dan mengembangkan daya teknologi dan inovasi daerah bidang perindustrian khususnya di kawasan industri kecil;
- Sarana pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk berinvestasi secara intangible dalam jangka panjang dan tangible dalam jangka pendek dalam rangka pengembangan produksi industri daerah yang diharapkan dapat menurunkan inflasi untuk melakukan antisipasi perubahan lingkungan strategis global yang sangat dinamis dalam hitungan detik.

Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu alumni kegiatan Pelatihan Animasi Proses Produksi Se Kalimantan Selatan dan Pelatihan Desain Grafis Kemasan Produk Se Kalimantan Selatan dipandang dari aspek manfaat terhadap perluasan lapangan kerja adalah :

- Dengan materi yang diberikan selama kegiatan terutama materi mindset kreativitas digital, maka tentu diharapkan para alumni kegiatan dapat membuka lapangan kerja baru di bidang inovasi dan teknologi digital yang saat ini sangat mudah diakses;
- Dengan bertambahnya lapangan kerja baru maka semakin banyak angkatan kerja yang bisa ditampung untuk bekerja. Hal ini dapat mengurangi pengangguran dan menekan arus urbanisasi ke kota khususnya ke Banjarmasin. Selain itu dapat meningkatkan jumlah uang yang beredar (perputaran uang) di sekitar IKM yang bersangkutan, yang efek dominonya sangat dahsyat yaitu meningkatkan daya beli masyarakat dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Hasil pelaksanaan kegiatan produk alumni peserta kegiatan Pendampingan Pembuatan Mesin Power Thresher dan Mesin Hydro Teller yang diharapkan lebih variatif dan atraktif dipandang dari aspek konteks industri pertanian daerah antara lain :

- Industri perbengkelan pembuatan mesin Power Thresher dan Mesin Hydro Teller mempunyai tingkat kerumitan tersendiri sehingga diharapkan nantinya para IKM perbengkelan dapat membuat mesin sejenis yang mempunyai nilai fungsi yang sama namun lebih sederhana;
- Mesin Power Thresher dan Mesin Hydro Teller nantinya dapat digunakan secara berkelanjutan oleh para petani atau kelompok tani dalam proses panen padi sehingga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas dalam bidang pertanian daerah tersebut.

Adapun perhitungan terhadap pencapaian kinerja sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah industri yang menerapkan Teknologi Tepat Guna}}{\text{Jumlah Potensi Industri}} \times 100\%$$

Untuk industri yang menerapkan Teknologi Tepat Guna sampai dengan tahun 2023 sebanyak 13.583 IKM (perhitungan secara kumulatif di mana tahun 2023 terjadi pertambahan sebanyak 99 unit usaha / IKM) dan untuk Jumlah Potensi Industri sebanyak 75.521 unit usaha.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Target persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 20% dan terealisasi sebesar 19,16% sedangkan target persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna pada tahun 2023 adalah sebesar 22,5% dengan realisasi sebesar 17,98%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan persentase industri yang menerapkan teknologi tepat guna yaitu sebesar 1,18%. Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 22,5% pada akhir tahun hanya dapat tercapai sebesar 17,98% atau sebesar 79,93%. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna sebagai basis data yang dapat dijadikan produk yang bernilai jual tinggi dan berdaya saing tinggi.
- Membuat surat yang ditujukan kepada SKPD terkait baik Provinsi (vertikal maupun horizontal) maupun Kabupaten/Kota yang terdapat pengembangan teknologi industri berbasis teknologi tepat guna.
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dengan memperhatikan perkembangan dinamis ilmu pengetahuan teknologi.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan kajian atau pemetaan potensi teknologi tepat guna berbasis industri se-Kalimantan Selatan.

- Melaksanakan komunikasi, koordinasi dan konsultasi dengan SKPD crosscutting, maupun dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kementerian Terkait sehubungan dengan pemanfaatan dan dinamisasi teknologi tepat guna berbasis industri.
- Melaksanakan pelatihan dan atau pendampingan terhadap pelaku usaha industri yang memanfaatkan teknologi tepat guna berbasis industri.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan yang sudah dilaksanakan.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 yaitu dengan kegiatan Pelatihan terkait teknologi tepat guna yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

4. Eselon III (Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pembangunan Industri)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama Bidang Sarana Prasarana dan Pemberdayaan Industri adalah sebagai berikut :

Tabel 20. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Bidang Sarana Prasarana dan Pembangunan Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	6%	9,12%	152%
2	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 21. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022	Tahun 2023		
		Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	5,75%	6%	9,12%	152%
2	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	59%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja					100,85%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun penjelasan pencapaian kinerja yang dicapai pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Indikator kinerja persentase pertumbuhan sektor industri melebihi target yang direncanakan yaitu sebesar 9,12%, dengan catatan peningkatan unit usaha lebih banyak dari target yang ditetapkan sehingga capaian persentase lebih tinggi dari target yang ditentukan. Sedangkan untuk indikator kinerja persentase tersedianya informasi industri juga sudah mencapai target sebesar 100% dengan terselesaikannya buku direktori perusahaan industri, potensi industri, sentra industri dan data informasi industri lainnya. Namun demikian kedepannya dokumen ini harus selalu diupdate karena belum mengakomodir seluruh potensi produk industri yang ada di Kalimantan Selatan. Adapun untuk perhitungan yang digunakan untuk mencapai kinerja antara lain :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{U_1 - U_0}{U_0} \times 100\%$$

U₁ = angka pertumbuhan unit usaha industri di tahun berjalan

U₀ = angka pertumbuhan unit usaha industri di tahun sebelumnya

Dimana untuk jumlah angka pertumbuhan unit usaha industri (n) sebanyak 75.521 unit usaha dan untuk jumlah angka pertumbuhan unit usaha (n-1) sebanyak 73.060 sehingga didapat persentase pertumbuhan unit usaha di tahun 2023 sebesar 9,12% yang dihitung secara kumulatif dari baseline data pertumbuhan unit usaha di tahun 2022.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Secara umum semua indikator kinerja dapat tercapai baik tahun 2022 maupun tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sinergi dan komitmen antara pemerintah dengan dunia usaha industri di Kalimantan Selatan.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk Indikator kinerja pertama yaitu persentase pertumbuhan sektor industri dapat tercapai sesuai target karena adanya motivasi/keinginan masyarakat mengembangkan potensi sumber daya yang ada di Kalimantan Selatan yang didukung fasilitasi dan kemudahan proses perijinan secara online, khususnya pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Namun demikian, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, para pengusaha industri (baik skala industri besar, menengah hingga industri kecil) ini masih memerlukan pendampingan lebih lanjut (terutama industri kecil) agar setiap usaha industri dapat masuk dalam aplikasi Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Sedangkan pencapaian persentase tersedianya informasi industri didukung oleh dukungan aparat pembina di kabupaten kota yang proaktif mengidentifikasi para pengusaha industri yang menghasilkan produk unggulan di daerah binaannya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Mendorong perusahaan-perusahaan industri untuk memiliki akun SIINas dan melaporkan kegiatan usahanya melalui aplikasi SIINas.
- Mendorong pengusaha industri khususnya wirausaha baru industri untuk mengurus legalitas usahanya.
- Mendorong aparat kabupaten/kota lebih proaktif melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha industri terkait pelaporan operasional usahanya melalui aplikasi SIINas.
- Mendorong pemerintah pusat untuk memfasilitasi masuknya investasi ke Kalimantan Selatan, khususnya di Kawasan Industri yang sudah memiliki legalitas.

- Mendorong pemerintah kab/kota untuk mempercepat legalitas kawasan industri dan sentra IKM.

Dalam pencapaian target tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi namun demikian tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian ditahun yaitu tetap secara intens melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pendataan industri.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian kinerja yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari komitmen pimpinan daerah (provinsi maupun kab/kota) untuk mendorong penumbuhan wirausaha industri dalam upaya meningkatkan nilai tambah potensi sumberdaya daerah serta aktivitas-aktivitas penunjang capaian kinerja diantaranya rapat-rapat serta perjalanan dinas dalam rangka koordinasi serta pendampingan kepada pelaku usaha industri, Kawasan Industri maupun sentra IKM.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja yang ditargetkan sebagai berikut :

Tabel 22. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	3 Dokumen	4 Dokumen	133,33%
2	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	144 Dokumen	185 Dokumen	128,47 %
3	Terselenggara nya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 23. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	-	-	3 Dokumen	4 Dokumen	133,33%
2	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	-	-	144 Dokumen	185 Dokumen	128,47 %
3	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						120,6%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Realisasi atas indikator kinerja Sentra IKM yang mendapatkan fasilitas legalitas sentra IKM pada akhir tahun 2023 mencapai target 133,33% atau melebihi dari target yang ditetapkan yaitu realisasi sebanyak 4 sentra IKM, sedangkan untuk indikator kinerja Wirausaha Baru Industri dapat tercapai melebihi target dengan realisasi yaitu 128,47% dari target yang ditetapkan sebanyak 144 Wirausaha Baru Industri. Adapun perhitungan yang digunakan dalam penetapan capaian kinerja antara lain :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Sentra IKM yang difasilitasi}}{\text{Jumlah Target Sentra IKM yang difasilitasi}} \times 100\%$$

Dimana untuk jumlah sentra IKM yang difasilitasi sebanyak 4 dokumen dari jumlah target sentra IKM yang difasilitasi sebanyak 3 dokumen

$$\% = \frac{\text{Jumlah Calon Wirausaha Baru Industri yang terbentuk}}{\text{Jumlah Target Calon Wirausaha Baru Industri}} \times 100\%$$

Untuk jumlah Wirausaha Baru Industri yang terbentuk sesuai hasil identifikasi sebanyak 185 Wirausaha Baru Industri, lebih banyak 41 Wirausaha Baru Industri yang terbentuk dari target.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 24. Sentra Industri dan Wirausaha Baru Industri Tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Jumlah	Output (produk)	Rincian Output	Keterangan
1.	Fasilitasi Legalitas Sentra IKM	4 Sentra IKM	30 IKM	Sentra IKM Pandai Besi	Desa Bungur, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan
				Sentra IKM Aneka Olahan Cempedak	Desa Riwa, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan
				Sentra IKM Anyaman Bambu	Desa Hulu Banyu, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan
				Sentra IKM Cabai Hiyung	Desa Hiyung, Kecamatan Tapin, Kabupaten Tapin
2.	Calon Wirausaha Baru Industri (WUB Industri)	185 Calon WUB Industri	25	Calon Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Tabalong
			25	Calon Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Balangan
			30	Calon Wirausaha Baru Industri Kerajinan	Kabupaten Hulu Sungai Utara
			25	Calon Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
			25	Calon Wirausaha Baru Industri Kerajinan	Kabuoaten Barito Kuala
			30	Calon Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Tanah Laut
			25	Calon Wirausaha Baru Industri Pangan	Kabupaten Tanah Bumbu
Jumlah		4 Sentra IKM dan 185 WUB Industri	215 IKM		

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Dalam rangka pembangunan Industri Kecil dan Menengah (IKM), telah ditetapkan target untuk membentuk dan mengembangkan 3 sentra IKM pada tahun 2023. Namun, hasil realisasi melebihi ekspektasi dengan tercapainya 4 sentra IKM yang berhasil difasilitasi legalitasnya. Penambahan 1 sentra IKM ini dikarenakan pada saat pelaksanaan kegiatan di Kabupaten Balangan, peserta legalitas sentra IKM terdiri dari 2 komoditas yang berbeda, yaitu IKM Pengolahan Cempedak dan IKM Pandai Besi.

Sentra IKM yang telah terbentuk dari kegiatan Fasilitasi Legalitas Sentra IKM sampai dengan Tahun 2023, yaitu:

- Sentra IKM Anyaman Purun di Desa Pulantani, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara

- Sentra IKM Makanan dan Minuman di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut.
- Sentra IKM Arang Kayu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Sentra IKM Anyaman Eceng Gondok di Desa Banyu Hirang, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman Purun, Di Desa Harusan, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Anyaman (Purun, Bamban) di Kota Banjarbaru.
- Sentra IKM Pandai Besi di Desa Bungur, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Aneka Olahan Cempedak di Desa Riwa, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan.
- Sentra IKM Anyaman Bambu di Desa Hulu Banyu, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Sentra IKM Cabai Hiyung di Desa Hiyung, Kecamatan Tapin, Kabupaten Tapin

Keberhasilan pencapaian target dan melampauinya juga tercatat pada Kegiatan Wirausaha Baru Industri (WUB Industri) yang didanai oleh APBN Tahun 2023. Target jumlah calon WUB Industri yang telah ditentukan sebanyak 144 calon WUB Industri, namun pada realisasinya mendapatkan peserta dengan jumlah 185 calon WUB Industri.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

Pencapaian target dan melampauinya mencerminkan kesuksesan strategi pengembangan dan pembangunan sektor IKM yang telah diterapkan oleh pemerintah. Adanya inovasi dalam pendekatan pengembangan bisnis, bantuan teknis, dan pendanaan yang memadai telah memberikan dorongan positif bagi pelaku industri untuk mengembangkan usaha mereka.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan diantaranya:

- Melakukan koordinasi secara intens dengan Kabupaten/Kota terkait potensi pembentukan sentra IKM pada kelompok pelaku IKM.
- Melakukan koordinasi dengan Kabupaten/Kota terkait potensi pembentukan Wirausaha Baru Industri dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal.

Hambatan yang terjadi dalam pencapaian kinerja diantaranya :

- Untuk sentra industri masih belum tertibnya secara administrasi terkait legalitas sentra IKM.
- Untuk kegiatan Wirausaha Baru masih terdapat calon WUB Industri dengan kriteria umur melewati usia produktif, dengan calon WUB Industri dengan usia produktif, diharapkan semangat dan tenaga masih optimal untuk menjalankan sebuah usaha baru.

Dari hambatan-hambatan yang ada, adapun rencana tindaklanjut untuk kedepannya antara lain:

- Melaksanakan koordinasi secara intens dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait administrasi dan dukungannya dalam legalitas sentra IKM hingga terbitnya Surat Keputusan dari kepala daerah mengenai sentra IKM yang terbentuk.
- Melakukan pendampingan terhadap sentra-sentra IKM di Kabupaten/Kota terkait aspek pengorganisasian serta produksi.
- Melakukan seleksi dengan lebih detil pada calon WUB Industri terkait kriteria umur usia produktif.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Program kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja dilaksanakan melalui Program Perencanaan dan Pembangunan Industri. Namun keberhasilan pencapaian target indikator kinerja tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan yaitu pendampingan-pendampingan, FGD serta kegiatan dari dana Dekonsentrasi Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian (dalam mendukung operasionalisasi TPL-IKM).

2) **Eselon IV (Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)**

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama Eselon IV adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standardisasi Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	88,89%	108,33%	121,88%
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	11,5%	34,95%	346,77%
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	10,71%	0%	0%
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	10 IKM	22 Industri	220%
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	30%	38,3%	127,78%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 26. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	-	83,33%	86,11%	88,89%	108,33%	121,88%
2	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	-	6,82%	10,8%	11,5%	34,95%	346,77%
3	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	-	10,74%	10,67%	10,71%	0%	0%
4	Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	-	-	-	10 IKM	22 Industri	220%
5	Persentase Kawasan Industri yang Operasional	-	3,57%	0%	30%	38,3%	127,78%
6	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	-	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-rata Capaian Kinerja				90,15%	152,74%		

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk tahun 2023 antara target dan realisasi kinerja yang ditetapkan antara lain:

- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI dengan target 88,89% dapat tercapai sebesar 108,3% atau tercapai 121,88% dari target yang sudah ditetapkan.
- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL dengan target 11,5% dapat tercapai sebesar 34,85% atau tercapai 303,1% dari target.
- Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau dengan target 10,71% sampai dengan akhir tahun tidak tercapai sesuai dengan yang ditargetkan.
- Persentase Produk Industri yang Bersertifikat TKDN dengan target 10 Industri dapat tercapai sebesar 22 Industri atau tercapai 220% dari target yang sudah ditetapkan.
- Persentase Kawasan Industri yang Operasional dengan target 30 % dapat tercapai sebesar 38,3% atau tercapai 127,78% dari target yang sudah ditetapkan.

Adapun perhitungan terhadap capaian target kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Bersertifikat SNI}}{\text{Jumlah Industri Wajib SNI}} \times 100\%$$

Untuk Jumlah Industri Bersertifikat SNI di tahun 2023 sebanyak 39 perusahaan (bertambah 8 pengajuan baru dari tahun 2022 yang berjumlah 31 perusahaan) dan baseline Jumlah Industri Wajib SNI sebanyak 36.

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Bersertifikat Halal}}{\text{Jumlah Industri Wajib Halal}} \times 100\%$$

Jumlah Industri Bersertifikat Halal pada tahun 2023 sebanyak 7.837 (APBD Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, Self Declare, OPD lainnya, dan Pengajuan Mandiri), sedangkan Jumlah Industri Wajib Halal sebanyak 22.425.

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri bersertifikat Industri Hijau}}{\text{Jumlah Industri Wajib Industri Hijau}} \times 100\%$$

Jumlah Industri Bersertifikat Industri Hijau pada tahun 2023 ditetapkan target 3 perusahaan. Kegiatan fasilitasi terlaksana hingga selesai pendampingan, akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hasil konsultasi

dengan Kemenperin RI disarankan untuk membuat capaian cukup sampai kegiatan fasilitasi hingga penerapan. Tidak perlu sampai terbit sertifikat karena beberapa penerapan dapat membutuhkan biaya yang sangat besar. Selain itu, Perusahaan crumb rubber yang semula diidentifikasi untuk menjadi kandidat sedang proses audit internal SNI pada triwulan 2, lalu mengumumkan tutup pada triwulan 3, sehingga di triwulan 3 dilakukan penawaran kepada beberapa industri AMDK. Meski demikian, telah diberikan bimbingan mengenai aspek penilaian, perbaikan yang perlu dilakukan.

Jumlah Industri Bersertifikat TKDN pada tahun 2023 sebanyak 22 Industri (APBD Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan, OPD yang membidangi perindustrian di Kab/Kota, dan Pengajuan Mandiri, serta program sertifikasi TKDN IK dari Kemenperin).

$$\% = \frac{\text{Jumlah indikator operasional semua KI yang terpenuhi}}{\text{Jumlah indikator operasional semua KI}} \times 100\%$$

Jumlah Indikator Operasional 6 Kawasan Industri yang terpenuhi pada tahun 2023 adalah 23 dari total 60 indikator. KI yang dimaksud yakni KI Batulicin, KI Jorong, KIT Mantuil, KEK Mekar Putih, Tapin Integrated Industrial & Port Estate, dan KEK Setangga. Indikator operasional dari setiap KI tersebut ada 10, yaitu RDTR/RTRW, Pengelola KI, Masterplan, AMDAL, ANDALALIN, IUKI non-efektif, Rekomendasi KPAlI, Sarpras Dasar KI, IUKI Efektif, Keterisian 25%).

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jumlah perusahaan yang difasilitasi penerapan standarisasi pada tahun 2019 dilaksanakan kepada 35 IKM Pangan berupa fasilitasi sertifikasi Halal (melalui anggaran Dekonsentrasi Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian). dan 12 IKM melalui APBD. Pada tahun 2020 pembinaan sertifikasi SNI : 1 perusahaan IKM Garam Beryodium, sertifikasi halal : 46 perusahaan IKM Pangan. Kemudian tahun 2021 pembinaan standarisasi dilakukan kepada 30 IKM dilaksanakan kepada 30 IKM Pangan berupa fasilitasi sertifikasi Halal (melalui anggaran Dekonsentrasi Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian) dan 26 IKM melalui APBD.

Pada tahun 2022 Fasilitas Sertifikasi Halal dilaksanakan untuk 26 IKM menggunakan APBD, 8 IKM menggunakan dana CSR PLN, 696 IKM melalui Self Declare program SEHATI22 oleh BPJPH. Fasilitas SNI dilaksanakan kepada 1 IKM. Fasilitas Merk dilaksanakan untuk 30 IKM melalui APBD dan 50 IKM melalui anggaran Dekonsentrasi Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian.

Pada Tahun 2023 Sertifikasi Halal dilaksanakan untuk 20 IKM menggunakan APBD Provinsi, 2.719 melalui program self declare SEHATI23 oleh Kemenag, dan 2.838 melalui jalur reguler maupun program lainnya. Sertifikasi SNI Tahun 2023 melalui Fasilitas Dinas Perindustrian Provinsi dilaksanakan kepada 1 IKM Garam Beryodium, dan 7 industri melalui pengajuan mandiri/lainnya. Fasilitas Industri Hijau dilaksanakan kepada 1 Industri AMDK akan tetapi tidak sampai pengajuan sertifikasi dan audit, melainkan hanya sampai penerapan dan perbaikan. Fasilitas Sertifikasi TKDN jalur reguler melalui APBD Provinsi dilaksanakan terhadap 10 Industri dan secara mandiri maupun jalur lainnya sebanyak 12 industri. Jumlah Indikator Operasional 6 Kawasan Industri sudah mencapai 23 dari 60.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja, berdasarkan analisa pencapaian target perusahaan yang difasilitasi pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 ditetapkan peningkatan Standar SNI sebanyak 1 perusahaan, Halal sebanyak 20 IKM, Fasilitas Industri Hijau 1 perusahaan, Fasilitas TKDN 10 Industri, dan Indikator Kawasan Industri Operasional sebanyak 18 dari 60.

Pada Triwulan 1, kendala yang dialami adalah sulitnya menentukan Lembaga Verifikator Independen untuk TKDN yang bersedia melayani dengan keterbatasan anggaran yang tersedia. Kendala juga terjadi pada saat identifikasi dan tawaran terhadap perusahaan industri yang produknya perlu disertifikasi TKDN jarang mendapat respon. Sebagian besar Triwulan I digunakan untuk pengelolaan tim P3DN Provinsi Kalsel.

Pada Triwulan 2, beberapa kegiatan mengalami penundaan untuk ekspose usulan Pembangunan Politeknik Batulicin dan membantu pelaksanaan

Rakornas. Kemenperin RI tidak menyarankan untuk menggunakan sertifikat sebagai indikator capaian fasilitasi industri hijau dikarenakan besarnya biaya yang mungkin akan dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi produksi, cukup sampai terlaksana saja. Selain itu, perusahaan yang difasilitasi industri hijau meminta pengunduran karena sedang persiapan audit internal SNI. Perusahaan yang akan difasilitasi SNI sempat terhambat karena melengkapi berkas untuk legalitas dan pendampingan.

Pada Triwulan 3, perusahaan penerima fasilitasi industri hijau ditutup dan ditawarkan ke beberapa perusahaan AMDK, tetapi sempat ditolak oleh beberapa perusahaan karena faktor biaya dan belum wajib. Selain itu persetujuan berkas di internal Pemprov Kalsel hingga memperoleh balasan berupa penunjukan fasilitator dari Kemenperin RI juga memakan waktu cukup lama.

Pada Triwulan 4, saat dilaksanakan audit Halal, banyak kendala terkait tidak tersedianya daging segar hewan sembelihan seperti Sapi yang bersertifikat halal ataupun dari Rumah Potong Hewan yang bersertifikat Halal di Kalimantan Selatan. Hal ini tentunya sangat menghambat sertifikasi halal seluruh produk makanan yang berbahan dasar daging segar. Dinamisnya pertumbuhan dan penurunan jumlah industri wajib SNI juga menyebabkan terjadinya pertumbuhan yang melebihi *baseline* yang sudah ditentukan. Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi TKDN melalui LVI maupun TKDN IK membutuhkan fasilitator untuk membantu pelaku usaha menyiapkan administrasi dan melakukan pengajuan TKDN melalui SIINas. Capaian target Pengelola KI Jorong terkendala antrean ANDALALIN di Kemenhub.

Kegiatan dalam rangka penambahan pelaku usaha yang menerapkan standar dan mendapatkan sertifikatnya melalui crosscutting dengan *stakeholders* yang lainnya seperti BSPJI Banjarbaru untuk SNI, PT. Surveyor Indonesia untuk sertifikasi TKDN, BPJPH Kementerian Agama dan UIN Halal Center untuk halal, Dinas Perindustrian Provinsi dan Dinas yang membidangi Perindustrian se Kalimantan Selatan untuk Halal dan TKDN. Upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan (Standarisasi Industri di Kalsel) antara lain:

- Mendorong peningkatan daya saing industri melalui sertifikasi SNI, Halal, Industri Hijau, dan TKDN (bagi yang ingin bertransaksi dengan instansi pemerintah) kepada pelaku Usaha melalui APBD.
- Meningkatkan kerjasama dan sinergi dengan Dinas yang membidangi Perindustrian se Kalimantan Selatan serta instansi/lembaga sertifikasi standar (Lembaga Sertifikasi Produk/LSPro BSPJI Banjarbaru, BPJPH

Kemenag, LPPOM-MUI, dan PT. Surveyor Indonesia) untuk mendukung upaya pembinaan dan percepatan sertifikasi bagi Industri.

Permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Masih kurangnya sinergi pembinaan terkait standarisasi dengan instansi lain yang juga melakukan pembinaan kepada IKM.
- Kurangnya aparat (jumlah dan kompetensi) di daerah (kab/kota dan provinsi), terutama menyangkut pembinaan teknis standarisasi di perusahaan industri.
- Kurangnya wawasan dan pengetahuan pengusaha industri terkait pengelolaan administrasi perusahaan, persyaratan, penyusunan dokumen dan prosedur sertifikasi
- Besarnya biaya yang harus disiapkan oleh pengusaha industri apabila ingin melakukan sertifikasi standar secara mandiri.
- Kurangnya wawasan, kesadaran dan komitmen pengusaha industri untuk meningkatkan daya saing melalui penerapan standarisasi.
- Kurangnya sebaran auditor halal di Kalimantan Selatan sehingga biaya audit yang dibutuhkan lebih mahal karena meliputi transportasi dan hotel.
- Belum tersedianya RPH bersertifikat halal sehingga sertifikasi produk olahan daging hewan sembelihan tidak bisa dilakukan.
- Perlunya peran fasilitator/pendamping bagi pelaku usaha dalam membantu menyiapkan administrasi dan pengajuan sertifikasi standard industri seperti halal, SNI, industri hijau, maupun TKDN.

Rencana tindak lanjut untuk peningkatan kinerja daya saing melalui penerapan standarisasi pada perusahaan industri Kalimantan Selatan, melalui :

- Analisis dan penelitian tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku usaha industri Kalimantan Selatan.
- Mengkoordinasikan permasalahan sarana dan prasarana dalam menerapkan standarisasi di perusahaan industri.
- Meningkatkan sinergi pemangku kepentingan terkait standarisasi bagi pelaku usaha industri di Kalimantan Selatan.
- Melakukan sosialisasi, workshop dan pelatihan untuk peningkatan SDM (aparat dan pelaku usaha industri) baik di tingkat provinsi maupun Kab/Kota.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 yaitu fasilitasi standarisasi untuk perusahaan dan IKM.

3) Eselon IV (Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Informasi Industri)

Adapun target dan realisasi indikator kinerja utama sebagai berikut :

Tabel 27. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengelolaan Data dan Informasi Industri)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Tertibnya Penyampaian Laporan Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Secara Periodik	100%	100%	100%
2	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
3	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 28. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Tertibnya Penyampaian Laporan Industri	100%	59%	100%	100%	100%
2	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
3	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
	Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)					
4	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	-	-	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Penyediaan Data Potensi industri Kalimantan Selatan dilakukan dengan melakukan pengolahan data dari berbagai sumber data baik internal (permintaan data industri ke kab/kota) maupun eksternal Dinas Perindustrian (dari SIINas yang secara operasional dikelola oleh Pusat Data dan Informasi Industri Kementerian Perindustrian). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, kemudian dilakukan rekapitulasi data potensi industri per kabupaten / Kota dan Provinsi Kalimantan Selatan. Penyediaan Data Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) dilakukan dengan permintaan data Sentra IKM ke kab/kota. Selanjutnya dilakukan analisa dan rekapitulasi. Adapun perhitungan terhadap capaian indikator kinerja sebagai berikut :

$$\% = \frac{Jumlah\ Data\ Industri\ yang\ Disampaikan}{Jumlah\ Data\ Industri\ yang\ Seharusnya\ Disampaikan} \times 100\%$$

Dimana Data Potensi Industri tersebut disampaikan ke instansi pengolahan data statistik seperti BPS dan Diskominfo Kalsel serta Kementerian Perindustrian RI. Data ini menjadi dasar dalam mengukur tingkat ketepatan waktu penyampaian data dan informasi industri secara periodik, adapun data yang disampaikan secara periodik antara lain :

- Kalsel dalam angka (Badan Pusat Statistik Kalsel) yang secara periodik disampaikan setahun sekali
- Satu data Banua (Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Kalsel) yang secara periodik disampaikan setahun sekali
- Laporan Pemda SIINas (Kementerian Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan) yang secara periodik disampaikan setahun sekali.

Jumlah dokumen data dan informasi industri dihitung berdasarkan pada kelengkapan dokumen data Industri yang diperoleh dari Kabupaten/Kota dan SIINas yaitu :

1. Data Direktori Industri, yaitu kumpulan informasi usaha Industri yang terdiri dari nama, alamat, kbli, jenis industri, jenis produk, jumlah tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, nilai bahan baku, dan kapasitas produksi.
2. Data Potensi Industri, yaitu hasil pengolahan dan analisis data industri yang dilakukan rekapitulasi secara akumulatif.
3. Data Sentra Industri, yaitu kumpulan informasi sentra industri yang terdiri dari nama sentra, jumlah ikm, alamat, jumlah tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi, nilai bahan baku dan kapasitas produksi.
4. Data dan Informasi Industri Lainnya, yaitu data Standarisasi Industri seperti data Halal, data SNI, data merk, dan Data MD BPOM serta data SIINas, data SIINas sampai dengan akhir Desember 2023, diketahui jumlah perusahaan teregistrasi di SIINAs sebanyak 955 Perusahaan Industri.

pada tahun 2022 Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik sebesar 59%, sedangkan pada tahun 2023 meningkat sebanyak 41% menjadi 100%. Jumlah dokumen Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi pada tahun 2022 yaitu 4 Dokumen sedangkan pada tahun 2023 bertambah 1 dokumen menjadi 4 dokumen. Dokumen data dan informasi tersebut yaitu dokumen direktori perusahaan industri, dokumen potensi industri, dokumen sentra industri dan Data dan informasi industri lainnya.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dan Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Realisasi Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri setiap tahunnya semakin meningkat, hal ini dikarenakan komitmen pada Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri untuk meningkatkan pelayanan publik yaitu pelayanan permintaan data dan informasi industri serta layanan publikasi data dan informasi industri. Dinas perindustrian melalui Seksi Pengolahan Data dan Informasi Industri melakukan pengumpulan data, sosialisasi data, pengolahan

data, dan diseminasi data industri dengan melakukan koordinasi dengan instansi lain. Pada tahun 2022 Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik sebesar 59%, sedangkan pada tahun 2023 meningkat sebanyak 41% menjadi 100%. Jumlah dokumen Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi pada tahun 2022 yaitu 4 Dokumen sedangkan pada tahun 2023 masih sama 4 dokumen. Dokumen data dan informasi tersebut yaitu dokumen direktori perusahaan industri, dokumen potensi industri, dokumen sentra industri dan dokumen data dan informasi industri lainnya.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)

dan Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik mengalami peningkatan 41% dari 59% menjadi 100%. Peningkatan ini dikarenakan koordinasi Dinas perindustrian dengan dinas kabupaten/kota yang membidangi perindustrian, perusahaan industri, dan instansi terkait lainnya melalui workshop dan sosialisasi agar mendorong perusahaan industri dapat didata. beberapa upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan (Pendataan dan Informasi Industri di Kalsel) :

- Mendorong partisipasi aparat yang menangani urusan perindustrian di kab/kota untuk proaktif bersinergi dengan instansi, baik penerbit perijinan industri maupun sumber data industri (BPS, DPMPSTSP, Dinas Kabupaten kota yang membidangi perindustri, Perusahaan Industri), sehingga data industri yang tersedia lebih akurat.
- Menyiapkan data potensi industri sebagai bahan informasi bagi pengusaha maupun calon investor, serta bahan link & Match bagi instansi, perguruan tinggi maupun masyarakat yang membutuhkan.

Permasalahan yang masih menjadi tantangan dalam operasional dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Masih kurangnya sinergi sistem informasi khususnya terkait pendataan industri di daerah.
- Kurangnya aparat (jumlah dan kompetensi) di daerah (kab/kota dan provinsi), terutama menyangkut Pendataan Industri.
- Kurangnya kesadaran pengusaha menyampaikan laporan produksi yang menjadi kewajibannya.
- Kesalahan pada sistem informasi yang menyebabkan data ganda dan data salah.

Rencana tindak lanjut untuk Penyediaan Data dan Informasi Industri yang akurat di Kalimantan Selatan, melalui:

- Analisis tentang kondisi dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi aparat di kab/kota dalam melakukan kegiatan pendataan industri.
- Menyiapkan kajian pendataan industri untuk memperoleh data industri yang akurat.
- Menyiapkan SDM aparat yang memiliki kompetensi untuk melakukan analisa data dan penyusunan informasi industri.
- Menyiapkan dan mensosialisasikan sistem aplikasi pendataan secara nasional (Sistem Informasi Industri Nasional/SIINas) untuk memudahkan akses bagi pelaku usaha industri Kalimantan Selatan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung sistem pendataan.
- Melakukan sosialisasi, workshop dan pelatihan sistem pendataan untuk peningkatan SDM (aparat dan pelaku usaha industri) baik di tingkat provinsi maupun kab/kota.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, walaupun kegiatan pendataan belum tersedia anggaran yang cukup memadai namun kami telah melakukan beberapa strategi dalam pengumpulan data industri salah satunya adalah melalui pendekatan interaktif, seperti sosialisasi dan workshop, serta melalui pendekatan administratif, yaitu dengan mengirimkan surat permintaan data yang diperlukan (seperti data direktori industri, data potensi industri, data sentra industri, dan data industri lainnya) kepada Dinas Perindustrian di Kabupaten/Kota yang membidangi industri di Kalimantan Selatan dan instansi terkait lainnya.

5. Eselon III (Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 29. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri)

No	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	11,14%	42,98%**	383,21%
2	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	1,83%	2,41%**	131,70%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel
**Realisasi masih bersifat sangat sementara

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 30. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	7,42%	24,93%	11,14%	42,99%**	383,21%
2.	Persentase Industri yang Berizin	1,80%	1,33%	1,83%	2,41%**	131,70%
Rata-Rata Capaian						257,45%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel
**Realisasi masih bersifat sangat sementara

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2023 sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan ada 2 (dua) yaitu :

- Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri dengan target sebesar 11,14%. Dari target tersebut dapat terealisasi sebesar 42,99% dengan persentase capaian sebesar 383,21% atau melebihi dari target yang ditetapkan.

Adapun perhitungan dalam mendapatkan nilai capaian tersebut :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{\text{Nilai Investasi Industri Tahun (N)} - \text{Nilai Investasi Industri Tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Investasi Industri Tahun (N - 1)}} \times 100\%$$

Untuk perhitungan tahun 2023 data yang digunakan yaitu pada triwulan II dikarenakan sumber data diatas triwulan tersebut masih belum tersedia sehingga dalam pehitungan pembanding di tahun 2022 menggunakan data pada triwulan yang sama. Untuk nilai Investasi pada Sektor Industri pada tahun 2023

triwulan II bernilai 1.712.833,62 (dalam Rp. Juta) dan tahun 2022 pada Triwulan II bernilai 1.197.932,72 (dalam Rp. Juta). Dalam hasil perhitungan ada peningkatan nilai investasi pada tahun 2023 sebanyak 514.900,90 (dalam Rp. Juta) atau sebesar 42,99%.

REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN			
Sektor	Tambahan Investasi (Rp. Juta)		
	2022 (TW II)	2023 (TW II)	Selisih + / -
Industri Mesin, Elektronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	-	6.907,70	6.907,70
Industri Karet dan Plastik	119.359,03	2.522,26	(116.836,77)
Industri Kayu	148.077,00	203.636,62	55.559,62
Industri Kendararaan Bermotor dan Alat Transportasi Lainnya	6.479,80	-	(6.479,80)
Industri Kertas dan Percetakan	-	1,00	1,00
Industri Kimia dan Farmasi	36.682,52	49.257,18	12.574,66
Industri Lainnya	23.416,70	5.350,70	(18.066,00)
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	156,30	981.590,50	981.434,20
Industri Makanan	863.761,37	463.169,06	(400.592,31)
Industri Mineral Non Logam	-	448,60	448,60
Jumlah	1.197.932,72	1.712.883,62	514.950,90

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalsel

Gambar 5. Perbandingan Nilai Investasi Triwulan II Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

- Persentase industri yang berizin pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1,83% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 2,41% (tambahan 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan), atau persentase capaiannya sebesar 131,70%. Adapun perhitungan dalam mendapatkan nilai capaian tersebut :

Cara Perhitungan Indikator :

$$\% = \frac{\text{Jumlah IUI Efektif}}{\text{Jumlah Potensi Industri Besar}} \times 100\%$$

Sampai dengan tahun 2023 jumlah potensi industri besar sebanyak 207 perusahaan industri, khusus pada tahun 2023 ada penambahan sebanyak 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu PT. Jhonlin Agro Raya Tbk. dan PT. Majuperkasa Indonesia sehingga sampai dengan tahun 2023 sudah ada sebanyak 5 izin usaha industri efektif yang sudah diterbitkan (dalam perhitungan pencapaian kinerja menggunakan perhitungan kumulatif)

Tabel 31. Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya

No	Tahun	Nama Perusahaan	Izin yang diajukan (Sesuai KBLI)	Nilai Investasi (Rp)
1.	2021	Koperasi Sawit Makmur	10432 / CPO	270.833.163.000
2.		PT. Borneo Sawit Persada	10432 / CPO	125.000.000.000
			10431 / CPKO	
3.	2022	PT. Patria Maritim Perkasa	33151/ Reparasi Kapal	98.704.500.000
4.	2023	PT. Jhonlin Agro Raya Tbk.	10437 / Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit	280,685,344,405

No	Tahun	Nama Perusahaan	Izin yang diajukan (Sesuai KBLI)	Nilai Investasi (Rp)
5.		PT. Majuperkasa Indonesia	23911 / Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api	54,250,000,000

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Pada tahun 2023 capaian terhadap target kinerja yang ditetapkan dapat terealisasi sesuai harapan, Adapun capaian-capaian tersebut antara lain :

- Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri, untuk indikator ini baru mulai diterapkan pada tahun 2022. Untuk pencapaian pada akhir tahun 2022 dapat terealisasi sebesar 19,52% dari target yang ditetapkan sebesar 7,42%, ditahun 2023 pada triwulan II realisasi terhadap kinerja dapat tercapai sebesar 42,99% dari target yang ditetapkan sebesar 11,14 (karena data yang tersedia masih di triwulan II). Jika dilakukan perhitungan yang sama terhadap capaian 2022 dengan menggunakan data pada triwulan II maka terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu pada (-5,70). Sebaliknya untuk capaian 2023 triwulan II dibandingkan dengan akhir tahun 2022 terjadi penurunan pencapaian pada (-33,55%).

REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN					
Sektor	Tambahan Investasi (Rp. Juta)				
	2021 (TW II)	2022 (TW II)	Selisih + / -	2023 (TW II)	Selisih + / -
Industri Mesin, Elektronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	-	-	-	6.907,70	6.907,70
Industri Karet dan Plastik	3.950,28	119.359,03	115.408,75	2.522,26	(116.836,77)
Industri Kayu	3.884,00	148.077,00	144.193,00	203.636,62	55.559,62
Industri Kendararaan Bermotor dan Alat Tranportasi Lainnya	-	6.479,80	6.479,80	-	(6.479,80)
Industri Kertas dan Percetakan	-	-	-	1,00	1,00
Industri Kimia dan Farmasi	1.022.890,58	36.682,52	(986.208,06)	49.257,18	12.574,66
Industri Lainnya	620,70	23.416,70	22.796,00	5.350,70	(18.066,00)
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	1.599,20	156,30	(1.442,90)	981.590,50	981.434,20
Industri Makanan	236.799,38	863.761,37	626.961,99	463.169,06	(400.592,31)
Industri Mineral Non Logam	551,30	-	(551,30)	448,60	448,60
Jumlah	1.270.295,44	1.197.932,72	(72.362,72)	1.712.883,62	514.950,90
		-5,70		42,99	

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalsel

Gambar 6. Perbandingan Realisasi Berdasarkan Pada Triwulan II Tahun 2022 dan Tahun 2023

REALISASI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI KALIMANTAN SELATAN					
Sektor	Tambahan Investasi (Rp. Juta)				
	2021	2022	Selisih + / -	2023 (TW II)	Selisih + / -
Industri Mesin, Elektronika, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	-	818,80	818,80	6.907,70	6.088,90
Industri Karet dan Plastik	319.241,28	127.647,64	(191.593,64)	2.522,26	194.115,90
Industri Kayu	3.884,00	231.589,84	227.705,84	203.636,62	(24.069,22)
Industri Kendararaan Bermotor dan Alat Tranportasi Lainnya	8.484,60	7.366,80	(1.117,80)	-	1.117,80
Industri Kertas dan Percetakan	-	22,00	22,00	1,00	(21,00)
Industri Kimia dan Farmasi	1.316.794,68	866.310,08	(450.484,60)	49.257,18	499.741,78
Industri Lainnya	4.099,20	57.425,50	53.326,30	5.350,70	(47.975,60)
Industri Logam Dasar, Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	2.099,20	204.877,60	202.778,40	981.590,50	778.812,10
Industri Makanan	471.937,44	1.077.329,29	605.391,85	463.169,06	(142.222,79)
Industri Mineral Non Logam	30.158,60	4.347,20	(25.811,40)	448,60	26.260,00
Jumlah	2.156.699,00	2.577.734,75	421.035,75	1.712.883,62	(864.851,13)
		19,52		-33,55	

Sumber Data : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kalsel

Gambar 7. Perbandingan Realisasi Berdasarkan Pada Tahun 2022 dan Triwulan II Tahun 2023

- Persentase industri besar yang berizin, untuk indikator ini mulai baru diterapkan pada tahun 2022. Untuk pencapaian indikator ini pada tahun 2023 terdapat 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu PT. Jhonlin Agro Raya Tbk. dan PT. Majuperkasa Indonesia. Untuk tahun 2022 sebanyak 1 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu PT. Patria Maritim Perkasa dan di tahun 2021 sebanyak 2 izin usaha industri efektif yang diterbitkan yaitu Koperasi Sawit Makmur dan PT. Borneo Sawit Persada. Pelaksanaan atas penerbitan izin tersebut berdasarkan peraturan yang ditetapkan baik melalui Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri Perindustrian.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Analisis Kinerja Kepala Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri jika dilihat melalui perbandingan-perbandingan dari target yang sudah ditentukan pada tahun 2022 dan 2023 (indikator baru mulai diterapkan pada tahun 2022) sebagai berikut :

- Persentase peningkatan investasi sektor industri ditargetkan 11,14%, dapat terealisasi sebesar 42,99% atau persentase capaiannya sebesar 383,21%.
- Persentase industri yang berizin ditargetkan 1,83%, dapat terealisasi sebesar 2,41% atau persentase capaiannya sebesar 131,70%

Pencapaian dari target-target yang ditetapkan antara lain :

- Pulihnya iklim perekonomian baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga kegiatan-kegiatan promosi investasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah dapat berjalan dengan baik khususnya di sektor industri.
- Terbangunnya sarana dan prasarana jalan serta sarana umum lainnya yang mendukung terhadap pengembangan usaha industri sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan industri.
- Terjalinnya Kerjasama yang baik dengan perangkat daerah lainnya seperti Dinas PMPTSP, Dinas PUPR dan Dinas Lingkungan Hidup khusus pada penyelesaian persyaratan perizinan berusaha pada sektor industri serta Kawasan Industri sehingga meningkatkan nilai investasi khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023, khususnya pada Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri, seperti kegiatan pendampingan kemitraan industri, promosi investasi industri,

pendampingan pengawasan dan perizinan industri serta kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya. Selain itu adanya regulasi yang memberi kemudahan dalam perizinan usaha industri yang akhirnya meningkatkan investasi sektor industri di daerah.

1) **Eselon IV (Kepala Seksi Promosi dan Investasi)**

Tabel 32. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Promosi dan Investasi)

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	104 Produk	104 Produk	100%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 33. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	101 Produk	101 Produk	104 Produk	104 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) **Perbandingan Realisasi Dengan Target**

Tahun 2023 telah ditetapkan target produk yang mendapat fasilitas promosi sebanyak 104 produk, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 101 produk. Dari target yang telah ditetapkan, tercapai realisasi jumlah produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan ekspor sebanyak 104 produk. Pada tahun 2023 seksi promosi investasi industri memiliki 5 kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target realisasi. Kegiatan tersebut adalah pameran skala nasional yakni pameran “Inacraft 2023” dan “Kriya Nusa 2023” yang bekerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Kalimantan Selatan, pameran lokal yakni pameran Kalsel Expo 2023,

penayangan video promosi potensi investasi hilirisasi industri Kalimantan Selatan melalui media luar ruang (videotron) di Jakarta, serta koordinasi promosi dan penjajakan kerjasama potensi investasi hilirisasi industri Kalimantan Selatan di Kementerian Perindustrian dan Kementerian Investasi/BKPM. Realisasi tahun 2023 bisa tercapai dengan baik sehingga mendapatkan skor capaian 100%. Seksi promosi investasi industri memiliki kegiatan yang banyak dan bekerjasama dengan Dekranasda Provinsi Kalimantan Selatan sehingga dapat secara maksimal mengakomodir para pelaku usaha industri mempromosikan produk olahannya.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

Tabel 34. Produk Pelaku Usaha Industri di Kalimantan Selatan yang Terfasilitasi Promosi untuk Dapat Masuk Pasar dalam Negeri dan Ekspor

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
1	NAJWA SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			JILBAB SASIRANGAN
2	JILBAB SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
3	TUHLABU SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
4	ARGADIA MELATI	BANJARMASIN	KAIN SULAM ARGUCI
			BAJU SULAM ARGUCI
5	SA-RETRO WALL DÉCOR	BANJARMASIN	DEKORASI DINDING SASIRANGAN
6	ALSAHID SASIRANGAN	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
7	DIYANG KINJUT SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			JILBAB SASIRANGAN
8	MALALAIN	BANJARBARU	KERAJINAN TAS PURUN
			KERAJINAN DOMPET PURUN
9	ATUN CEMPAKA SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
10	SABRINA SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
11	BUNGA BANGKAL SASIRANGAN	BANJARBARU	KAIN SASIRANGAN
12	HAN DJOE CRAFTING	BANJARBARU	KERAJINAN ANYAMAN PURUN
13	PT. SARIKAYA SEGA UTAMA	BANJARBARU	TIKAR LAMPIT
			TAS LAMPIT
			TOPI LAMPIT

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
14	SHEDMA SASIRANGAN	KAB. BANJAR	KAIN SASIRANGAN
15	PERMATA DANDAMAN	KAB. BANJAR	CINCIN BERLIAN
			KALUNG PERMATA
			GELANG BATU
16	SALBA SASIRANGAN	KAB. TAPIN	KAIN SASIRANGAN
17	SMY COLLECTION	KAB. TAPIN	TAS PURUN
18	MUJI SELA	KAB. HST	TAS ENCENG GONDOK
			VAS BUNGA
			TEMPAT TISSUE
19	SASIART_HST	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
20	MURAKATA SASIRANGAN	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
21	HS SASIRANGAN	KAB. HST	KAIN SASIRANGAN
22	AYYA CRAFT STORE	KAB. HST	SEPATU ECOPRINT
23	DHIA HANDMADE	KAB. HST	TAS ECOPRINT
			SEPATU ECOPRINT
24	ELBANJARISE SASIRANGAN	KAB. HSS	KAIN SASIRANGAN
25	DAENG CRAFT	KAB. HSS	TAS ROTAN
			TATAKAN PIRING ROTAN
26	SUPIANNOR	KAB. HSS	TAS ANYAMAN BAMBAN
27	ECOMEL SASIRANGAN	KAB. HSS	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
28	AHS SASIRANGAN	KAB. BALANGAN	KAIN SASIRANGAN
29	BAMBAN BHAKALAN	KAB. BALANGAN	TAS ANYAMAN BAMBAN
			DOMPET ANYAMAN BAMBAN
30	KARYA ANYAM PURUN	KAB. BALANGAN	TAS ANYAMAN PURUN
31	ANYAMAN ROTAN MAMA JANNAH	KAB. TABALONG	TAS ANYAMAN ROTAN
			TOPI ANYAMAN ROTAN
32	LANGSAT PRODUCTION	KAB. TABALONG	KERAJINAN MINIATUR LANDMARK
33	APRIDA ANYAMAN PURUN	KAB. TABALONG	TAS ANYAMAN PURUN
			TIKAR PURUN
			DOMPET ANYAMAN BAMBAN PURUN
34	ARTHADEVA	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
35	CISYIL COLLECTION	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
			TAS SASIRANGAN
			DOMPET SASIRANGAN
36	FANESYA SASIRANGAN	KAB. TANAH LAUT	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
37	SABAR SASIRANGAN	KAB. KOTABARU	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
38	DEKA SASIRANGAN	KAB. KOTABARU	KAIN SASIRANGAN

NO.	NAMA IKM	ALAMAT	JENIS PRODUK
39	HIFCA COLLECTION ANYAMAN	KAB. KOTABARU	TAS ANYAMAN PURUN
40	AULIA SASIRANGAN	KAB. BATOLA	KAIN SASIRANGAN
41	MAJU BERSAMA 2	KAB. BATOLA	TAS ANYAMAN PURUN
42			TIKAR PURUN TIKUS
43	CV. MANDIRI CEMERLANG ABADI	BANJARBARU	PUPUK HAYATI MAJEMUK
44	PT. ABADI BANUA CEMERLANG	BANJARBARU	LAMPU PENCAHAYAAN JALAN UMUM
			LAMPU PJU ALL IN ONE
45	PT. CONCRETE KARYA UTAMA	BANJARBARU	BETON SIAP PAKAI
			LAMPU PJU LED VAC
46	PT. NUSANTARA JAYA MIX	BANJARBARU	BETON SIAP PAKAI
47	PT. AGRO AFIAT NUSANTARA	KAB. BATOLA	PUPUK DOLOMIT
48	PT. CONCH SOUTH KALIMANTAN CEMENT	KAB. TABALONG	SEMEN PORTLAND
			SEMEN PORTLAND KOMPOSIT
49	PT. GRAFIKA WANGI KALIMANTAN	BANJARBARU	BUKU PANDUAN JILID KAWAT COVER NON VARNISH
			BUKU PANDUAN JILID KAWAT COVER VARNISH
			KERTAS FORMULIR
			KERTAS SURAT SUARA
50	PT. MAJUPERKASA INDONESIA	KAB. TANAH LAUT	BATA RINGAN
			MORTAR INSTAN
51	PT. TRI MUKTI NUSANTARA INDONESIA	KAB. BANJAR	PUPUK ORGANIK HAYATI
52	CV. ALAM HIJAU	KAB. BANJAR	PUPUK DOLOMIT
			DOLOMIT
			ORGANIK GRANUL
			ORGANIK REMAH
			ZIRAEA NPK 151515
53	ITHA ARTS BANJARBARU	BANJARBARU	KERAJINAN TIKAR PURUN
			KERAJINAN TAS PURUN
			KERAJINAN DOMPET PURUN
54	CATHERINE FASHION	BANJARMASIN	KAIN SASIRANGAN
			BAJU SASIRANGAN
55	PJM CASHEILA	BANJARBARU	SEPAT SAMBAL
			SIRUP LIMAU KUIT
			SIRUP BUAH KASTURI
56	WOOREZ SNACK	BANJARBARU	IKAN SALUANG CRISPY
			IKAN BILIS CRYSPY
57	BIJI KOPI BORNEO	BANJARBARU	BUBUK KOPI
58	WADAIKOE	KAB. HSU	KUKIS TEPUNG BIJI BUNGA TERATAI

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Perbandingan kinerja dan capaian kinerja tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan. Target produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan pasar impor tahun 2022 ditetapkan sebanyak 101 produk dengan persentase realisasi sebesar 100% sedangkan target produk industri yang masuk pasar dalam negeri dan pasar impor tahun 2023 sebanyak 104 produk dengan persentase realisasi tahun 2023 sebesar 100%. Dari penjelasan tersebut, target capaian kinerja tahun 2023 naik sebanyak 3 produk dari tahun 2022. Meskipun ada kenaikan target, hal tersebut dapat dicapai dengan baik dibuktikan dengan skor capaian 100% pada tahun 2023.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, target dari seksi promosi investasi industri mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan target dilakukan untuk menambah daya saing sektor industri provinsi Kalimantan Selatan.

Berbagai Upaya telah banyak dilakukan dalam usaha untuk mencapai target indikator yang telah ditetapkan. Upaya dilakukan seperti melakukan promosi produk IKM di daerah melalui penggunaan media sosial dan media luar ruang (videotron). Aktif menjalin komunikasi dengan berbagai asosiasi pelaku usaha industri di Kalimantan Selatan. Mencari informasi pelaku industri di Kabupaten/ Kota melalui portal data SIINas (siinas.kemenperin.go.id) tentang produk-produk unggulan yang berpotensi untuk dipromosikan.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi Kalimantan Selatan untuk mengikuti pameran luar daerah, Informasi industri potensial Kalimantan Selatan belum tersedia secara rinci serta jangkauan yang terbatas terhadap berbagai informasi fasilitasi dan pendampingan dari Dinas Perindustrian.

Dalam menyelesaikan kendala dan permasalahan yang terjadi, adapun upaya-upaya kedepannya yang harus dilakukan yaitu :

- Merencanakan program dengan mengacu pada evaluasi program tahun sebelumnya. Terutama pada program promosi pameran dalam daerah maupun luar daerah.

- Melakukan pendampingan dan bantuan terhadap IKM yang berpotensi untuk dapat masuk kedalam katalog lokal, sebagai bagian dukungan terhadap upaya pemerintah dalam mensukseskan gerakan bangga menggunakan produk buatan indonesia, dan bangga menggunakan produk buatan kalimantan selatan.
- Melakukan pemutakhiran data pelaku IKM potensial dan penyamaan persepsi ke Kabupaten/ Kota terkait produk-produk unggulan IKM Kabupaten Kota se-Kalimantan Selatan.
- Melaksanakan giat promosi secara lebih masif dan terstruktur melalui berbagai sarana prasarana yang dimiliki SKPD terkait, seperti media sosial, media luar ruang (videotron) agar kegiatan promosi terhadap para pelaku IKM daerah tidak terbatas hanya kepada kegiatan terjadwal.
- Berkoordinasi secara aktif dengan berbagai perhimpunan atau asosiasi yang membawahi pelaku IKM di daerah dalam upaya mencari solusi sekaligus sebagai dukungan pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian dalam terus dapat menjaga laju perkembangan Industri Kecil dan Menengah.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023, khususnya pada Bidang Kerjasama, Pengawasan, Promosi dan Investasi Industri, ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian)

Target dan realisasi indikator kinerja utama Seksi Pengawasan dan Pengendalian disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 34. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian)

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Terselenggaranya Fasilitasi dan Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	9 Perusahaan	2 Perusahaan	22,22 %
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	37 Perusahaan	37 Perusahaan	100 %
2.	Terfasilitasinya Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis	9 Dokumen	9 Dokumen	22,2 %

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS			
3.	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	35 Dokumen	35 Dokumen	100 %
Kategori Capaian Kinerja					Baik

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Selain itu target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 35. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	7 Perusahaan	1 Perusahaan	9 Perusahaan	2 Perusahaan	22,22 %
2.	Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	30 Perusahaan	40 Perusahaan	37 Perusahaan	37 Perusahaan	100 %
3.	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	-	-	9 Dokumen	9 Dokumen	22,2 %

No	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
4.	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	-	-	35 Dokumen	35 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						61,11%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2022 indikator kinerja ada 2 (dua) yakni :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 7 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 1 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 14,28%.
- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 30 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 40 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 133, 3%.

Pada tahun 2023 indikator kinerja ada 4 (empat) yakni :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 9 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 2 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 22,22%.

Catatan :

1. Alasan tidak tercapainya target pada point 1 dan 3 di karenakan tidak memenuhi Persyaratan dasar PP Nomor 5 tahun 2021 tentang persyaratan dasar perizinan Berusaha Berisiko, Khususnya pada pasal 4 dan 5 yaitu KKPR (Kewenangan PUPR), Persetujuan Lingkungan (Kewenangan DLH), IMB / PBG (Kewenangan PUPR) dan SLF (Kewenangan PUPR).
2. Jumlah Perusahaan yang Mengajukan IUI sebanyak 9 Perusahaan , dari 9 Perusahaan itu memenuhi dan terbit Izinnya sebanyak 2 Perusahaan (PT. Jhonlin Agro Raya Pada tanggal 4 april 2023 , PT. Majuperkasa Indonesia terbit izin pada tanggal 16 Mei 2023).

- Jumlah industri yang menindaklanjuti hasil evaluasi pengawasan pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 37 perusahaan dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 37 perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 100%.
- Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 9 Perusahaan dapat terealisasi 2 Perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 22,22%.
- Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi .Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 35 Dokumen dan direalisasikan sebesar 35 Dokumen, atau persentasenya capaiannya sebesar 100%.

Catatan :

Alasan tidak tercapainya target pada point 1 dan 3 di karenakan tidak memenuhi Persyaratan dasar PP Nomor 5 tahun 2021 tentang persyaratan dasar perizinan Berusaha Berisiko, Khususnya pada pasal 4 dan 5 yaitu KKPR(Kewenangan PUPR), Persetujuan Lingkungan (Kewenangan DLH), IMB / PBG (Kewenangan PUPR) dan SLF (Kewenangan PUPR).

Jumlah Perusahaan yang Mengajukan IUI sebanyak 9 Perusahaan , dari 9 Perusahaan itu memenuhi dan terbit Izinnya sebanyak 2 Perusahaan (PT. Jhonlin Agro Raya Pada tanggal 4 april 2023, PT. Majuperkasa Indonesia terbit izin pada tanggal 16 Mei 2023).

Tabel 36. Industri Baru yang diterbitkan Izin Usaha Efektifnya

No	Nama Perusahaan	Izin yang diajukan (Sesuai KBLI)	Outcome	
			Nilai Investasi (Rp)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)
1	PT, Jhonlin Agro Raya	10437	155.748.750.000	209
2	PT. Majuperkasa Indonesia	10432 / CPO	55.000.000.000	215
		10431 / CPKO		
Jumlah Keseluruhan			210.748.750.000	424

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov. Kalsel

Outcome izin usaha efektif yang diterbitkan adalah penambahan nilai investasi sebesar Rp. 210.748.750.000 dan terserapnya jumlah tenaga kerja sebesar 424 orang.

Tabel 37. Daftar Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan

No	Nama Perusahaan	Lokasi
1.	PT. Patria Maritim Perkasa	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2.	PT. Tanjung Selatan Makmur Jaya	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3.	PT. Gelora Citra Kimia Abadi	Kabupaten Tabalong
4.	PT. Decorindo Inti Alam Wood	Kabupaten Tabalong
5.	PT. Tata Logam Lestari	Kabupaten Tabalong
6.	PT. Mohusindo	Kabupaten Balangan
7.	PT. Varia Inti Tirta	Kabupaten Balangan
8.	PT. Nusantara Jaya Mix	Kabupaten Tanah Laut
9.	PT. Karimata Timur Banjarmasin	Kabupaten Tanah Laut
10.	PT. JAPFA Comfeed Indonesia	Kabupaten Tanah Laut
11.	PT. Karimata Timur	Kabupaten Tapin
12.	PT. CheilJedang	Kabupaten Tapin
13.	PT. Majuperkasa Indonesia	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
14.	PT. Sukses Wijaya Adi Makmur	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
15.	PT. Bintang Jasa Abadi	Kabupaten Hulu Sungai Utara
16.	PR. Roti Coco	Kabupaten Hulu Sungai Utara

No	Nama Perusahaan	Lokasi
17.	CV. Amalia Mandiri Utama	Kabupaten Kotabaru
18.	PT. Laguna Mandiri	Kabupaten Kotabaru
19.	PT. Banua Lawas Lestari	Kabupaten Tanah Bumbu
20.	CV. Jaya Perkasa Balangan	Kabupaten Tanah Bumbu
21.	PT. Trakindo Utama	Kabupaten Tanah Bumbu
22.	PT. Admana	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
23.	PT. Cakra Perkasa Jaya Mulia	Kabupaten Tabalong
24.	PT. Mektek Tanjung Lestasi	Kabupaten Tabalong
25.	PT. Saptaindra Sejati (SIS)	Kabupaten Tabalong
26.	PT. Karias Tabing Kencana	Kabupaten Balangan
27.	CV. Berlian Jaya	Kabupaten Balangan
28.	PT. Jhonlin Agro Raya	Kabupaten Tanah Laut
29.	PT. Jhonlin Agro Mandiri	Kabupaten Tanah Laut
30.	PT. Meratus Jaya Iron Steel	Kabupaten Tanah Laut
31.	PT. Saptaindra Sejati (SIS)	Kabupaten Tanah Laut
32.	PT. Sumber Air Afiat	Kabupaten Tanah Bumbu
33.	PT. Surya Bumi Tunggal Perkasa	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
34.	PT. Haji Maming Pelabuhan	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
35.	PT. Haji Maming Batulicin	Kabupaten Hulu Sungai Utara

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2023 maupun tahun-tahun sebelumnya belum bisa disajikan dikarenakan indikator kinerja berbeda sehingga belum ada data pembandingnya. Hal ini disebabkan adanya perubahan struktur organisasi serta hasil evaluasi kinerja oleh Tim SAKIP Provinsi Kalimantan Selatan dan evaluasi dari PAN RB.

Sedangkan perbandingan tahun 2021 dengan tahun 2022 terjadinya penurunan perusahaan belum memenuhi Persyaratan dasar sebagaimana di

amanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021, Khususnya pasal 4 dan 5.

Pada Tahun 2023 realisasi dengan rata-rata ketercapaian sebesar 61,11% dari target yang ditetapkan, kendala dalam perijinan perusahaan industri menjadi dasar ketidakcapaian target.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disampaikan analisis bahwa peningkatan dan penurunan kinerja seksi pengawasan dan pengendalian belum bisa dilihat dikarenakan belum adanya data pembandingan yang sama pada tahun sebelumnya khusus pada indikator di nomor 3 dan 4, dikarenakan indikator kinerja baru yang dilaksanakan pada tahun 2023 menyesuaikan dengan hasil evaluasi dari Tim SAKIP Provinsi Kalimantan Selatan.

Kinerja seksi pengawasan dan pengendalian jika dibandingkan dengan target yang sudah ditentukan yakni sebagai berikut :

- Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya ditargetkan sebesar 9 perusahaan, dari target yang ditetapkan dapat terealisasi 2 perusahaan/izin atau presentase capaiannya sebesar 22,22%.
- Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 9 Perusahaan dapat terealisasi 2 Perusahaan, atau persentase capaiannya sebesar 22,22%.

Adapun hal – hal yang menyebabkan rendahnya capaian izin usaha efektif tidak bisa diterbitkan dikarenakan :

- 7 Perusahaan yang Terkendala pada persyaratan Dasar sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, khususnyaab Pada Pasal 4 dan 5.
- Belum Ada Payung Hukum/ Regulasi pada persyaratan dasar tentang SLF (Sertifikat Layak Fungsi), RTRW Kawasan Industri atau Kawasan Peruntukan Industri (KKPR) dan Menjadi Kewenangan Dinas PUPR.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan di atas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 ditambah lagi dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

3) Eselon IV (Kepala Seksi Kerjasama)

Tabel 38. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Kerjasama)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	4,51%	5,89%	130,6%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Target pencapaian jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 39. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	4,20%	5,59%	4,51%	5,89%	130,6%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						115,3%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,20% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,59 % (3.950) IKM naik kelas atau tercapai sebesar 100%. Sedangkan untuk tahun 2023 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,51% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,89% atau tercapai sebesar 130,6%.

Adapun maksud IKM naik kelas adalah dari IKM yang belum memiliki ijin resmi (legalitas usaha) menjadi memiliki ijin resmi (legalitas usaha), peningkatan investasi dan tenaga kerja serta perluasan jangkauan pemasaran.

Adapun perhitungan capaian target kinerja yang dicapai sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah Industri Kecil dan Menengah Naik Kelas}}{\text{Jumlah Potensi IKM}} \times 100\%$$

Jumlah IKM Naik kelas pada tahun 2022 sebesar 3950 ditambah jumlah IKM naik kelas pada tahun 2023 sebesar 498, totalnya sebesar 4448 IKM naik kelas dibagi jumlah potensi IKM tahun 2023 sebesar 75.521 maka tercapai sebesar 5,89% dari target 4,51%. Rata-rata capaian pertahun dari tahun 2022 s.d 2023 adalah sebesar 130,6% menunjukkan capaian yang melebihi dari target yang sudah ditentukan.

Tabel 40. Data IKM Naik Kelas Tahun 2023

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1	IKM Naik kelas yang memiliki legalitas usaha NIB	498	Capaian IKM yang memiliki NIB di tahun 2023

Sumber Data : Diolah oleh Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas ditargetkan sebesar 4,20% dari target yang ditetapkan dapat terealisasi sebesar 5,59 % sedangkan target pada tahun 2023 adalah sebesar 4,51 % dan teralisasi sebesar 5,89%. Dari uraian diatas dapat kita banding antara tahun 2022 dan 2023 terjadi kenaikan persentase IKM naik kelas sebesar 1,38%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan dan perkembangan industri dengan target pada tahun 2022 untuk indikator kinerja Persentase industri kecil dan menengah yang naik kelas dapat tercapai melebihi target. Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai target kinerja antara lain :

- Melakukan rekapitulasi dan menganalisis data yang berhubungan dengan Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas
- Membuat surat yang ditujukan kepada SKPD terkait baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang mempunyai potensi IKM Naik Kelas
- Membuat rencana kegiatan yang bisa dijadikan kegiatan atau sub kegiatan yang berkaitan dengan Peningkatan IKM Naik Kelas.

Hambatan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan yaitu terbatasnya anggaran yang disediakan APBD Provinsi. Dalam menghadapi hambatan yang terjadi, upaya-upaya yang dilakukan kedepannya antara lain:

- Menyusun rencana kegiatan yang benar-benar dapat meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian Prov. Kalsel
- Menyusun *planning* kerjasama untuk meningkatkan IKM Naik Kelas industri se-Kalimantan Selatan.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran yang sudah ditargetkan diatas, tidak terlepas dari dukungan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2023 ditambah dengan kegiatan yang dilaksanakan di SKPD terkait lainnya.

6. Eselon III (Sekretaris Dinas)

Tabel 41. Capaian Kinerja Eselon III (Sekretaris Dinas)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Dilaksanakan	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 42. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2023		
		2019	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	-	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	-	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	-	90%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	-	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	-	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	-	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2023		
		2019	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
7	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Dilaksanakan	-	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk tahun 2023 terkait capaian indikator pada program, kegiatan dan sub kegiatan rutin dapat tercapai dengan sangat memuaskan dengan rata-rata capaian sebesar 100%.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Untuk indikator kinerja pada tahun 2021 terjadi perbedaan dengan tahun sebelumnya karena dilakukan penyesuaian terhadap penyajian dalam sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 indikator kinerja dan target dapat terlaksana dengan maksimal sehingga dapat mencapai realisasi 100% dengan rata-rata capaian kinerja 100%. Tahun 2023 capaian realisasi dapat terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata capaian sebesar 100%.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Ditahun 2022 untuk kinerja terkait urusan rutin SKPD dapat terlaksana sesuai target yang ditentukan dengan capaian 100%. Pada akhir tahun 2023 target dan realisasi dapat mencapai target yang ditentukan. Pelaksanaan aktivitas terkait penunjang urusan rutin SKPD dilaksanakan secara maksimal agar dapat mendukung terhadap pencapaian target-target kinerja teknis lainnya. Beberapa upaya yang dilaksanakan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Selalu melakukan koordinasi dengan bidang teknis lainnya dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- Meningkatkan peran serta pelayanan kesekretariatan dalam menunjang pencapaian target-target kinerja yang sudah ditetapkan.

Walaupun tidak terlalu signifikan dirasakan, namun beberapa hambatan yang terjadi diantaranya terbatasnya SDM sehingga kegiatan terlambat untuk diselesaikan namun dapat dimaksimalkan dengan SDM yang terbatas pada sekretariat.

Adapun rencana tindaklanjut untuk pelaksanaan dan pencapaian kinerja kedepannya :

- Meningkatkan koordinasi dengan bidang teknis lainnya dalam pelaksanaan kegiatan teknis penunjang ketercapaian kinerja.
- Meningkatkan kemampuan SDM kesekretariatan dalam menunjang pencapaian kinerja yang ditetapkan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator yang sudah ditargetkan tidak terlepas dari dukungan program yang sudah dilaksanakan selama tahun 2023 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi.

1) Eselon IV (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

Tabel 43. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	5 Unit	5 Unit	100%
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	3 Unit	3 Unit	100%
		Jumlah Mebel yang Dipelihara	8 Unit	8 Unit	100%
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	44 Unit	44 Unit	100%
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	8 Unit	8 Unit	100%
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	37 Unit	37 Unit	100%
2	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100%
3	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	69 Unit	69 Unit	100%

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
4	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%
5	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	28 Orang	28 Orang	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 44. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	-	100%	100%	5 Unit	5 Unit	100%
2	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	100%	100%	3 Unit	3 Unit	100%
3	Jumlah Mebel yang Dipelihara	-	-	-	8 Unit	8 Unit	100%
4	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	-	100%	100%	44 Unit	44 Unit	100%
5	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	-	100%	100%	8 Unit	8 Unit	100%
6	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	-	100%	100%	37 Unit	37 Unit	100%
7	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
8	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	-	32,43%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
9	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	-	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
10	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	-	100%	100%	12 Paket	12 Paket	100%
11	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	-	100%	100%	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

No.	Indikator Kinerja	Realisasi		2022	Tahun 2023		
		2020	2021		Target	Realisasi	% Capaian
12	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
13	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	-	-	-	69 Unit	69 Unit	100%
14	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
15	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	-	100%	100%	12 Laporan	12 Laporan	100%
16	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-	100%	100%	28 Orang	28 Orang	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja							100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Untuk kinerja urusan rutin SKPD dapat tercapai sesuai dengan target tetapkan dengan rata-rata capaian 100% pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 capaian kinerja mencapai 100% atau dengan kategori “Sangat Memuaskan”.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Berdasarkan tahun 2020 jika dibandingkan dengan 2021 terjadi perbedaan dalam penyajian sasaran strategis, indikator kinerja dan target dikarenakan adanya penyesuaian dan penyelarasan terhadap dokumen kinerja. Pada tahun 2022 indikator kinerja dan realisasi dapat disesuaikan dengan capaian kinerja sangat memuaskan. Pada Tahun 2023 ada perubahan satuan indikator kinerja berdasarkan Kepmen terbaru sehingga sebagian indikator tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di akhir tahun 2023 rata-rata capaian kinerja sebesar 100% atau kategori “Sangat Memuaskan”.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Berdasarkan target-target yang ditetapkan, pada akhir tahun 2022 dapat tercapai secara keseluruhan walaupun masih walau dengan SDM yang terbatas. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan bidang teknis dalam pelaksanaan pelayanan kesekretariatan dalam menunjang ketercapaian target kinerja.

- Memberikan pelayanan secara maksimal khususnya kegiatan kesekretariatan baik dari sisi sarana prasana maupun peningkatan SDM.

Adapun hambata-hambatan yang terjadi dalam rangka mencapai target yang ditetapkan diantaranya :

- Adanya regulasi/kebijakan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan.

Rencana tindaklanjut kedepannya untuk mencapai target-target yang akan ditetapkan yaitu :

- Menyusun penjadwalan agar target-target yang ditetapkan akan tercapai sebagaimana mestinya.
- Mempersiapkan simulasi kondisi-kondisi jika terjadi pengurangan anggaran.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai indikator yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan aktivitas penunjang urusan SKPD diantaranya kegiatan peningkatan SDM kepegawaian, pengadaan sarana prasarana, pemeliharaan sarana prasarana dan kegiatan rutin lainnya.

2) Eselon IV (Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset)

Tabel 45. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
2	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
3	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
5	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
6	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 46. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2023		
		2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100%	100%	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
2	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	2 Dokumen	2 Dokumen	100%
3	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	100%	12 Bulan	12 Bulan	100%
4	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100%	100%	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
5	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	-	-	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
6	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a) Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari beberapa target yang ditetapkan untuk kinerja urusan penunjang SKPD berdasarkan perjanjian kinerja, pada akhir tahun 2022 dapat tercapai dengan baik secara keseluruhan, pada akhir tahun 2023 capaian realisasi dengan target yang ditetapkan dapat terlaksana secara sempurna dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100% atau kategori “Sangat Memuaskan”.

b) Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jika dilakukan perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya terjadi sedikit perbedaan dari sisi indikator kinerja dan satuan target yang ditetapkan karena terjadi penyesuaian dan penyelarasan dengan Kepmen terbaru.

c) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari target-target kinerja terkait urusan penunjang SKPD, dapat dilihat pada akhir tahun dapat tercapai secara baik. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian target-target yang sudah ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan bidang teknis terkait perencanaan kerja dan kinerja agar berkesesuaian.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja bidang teknis.
- Melakukan pengadministrasian secara baik terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan.

Walaupun target-target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik namun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang terjadi yaitu adanya beberapa kali penyesuaian terhadap kinerja hasil evaluasi yang menyebabkan harus dilakukan penyesuaian terhadap dokumen kinerja lainnya. Rencana tindaklanjut untuk pelaksanaan pencapaian target kedepannya yaitu :

- Melakukan koordinasi dengan bidang teknis bersama-sama dengan evaluator kinerja baik Pemerintah Daerah dalam hal ini Inspektorat Provinsi maupun dengan evaluator Kemenpan RB dalam rangka penyempurnaan kinerja.
- Melakukan koordinasi dengan dinas kabupaten/kota yang membidangi perindustrian untuk bersama-sama menyepakati terkait capaian kinerja dinas provinsi yang merupakan agregat dari kabupaten/kota.

d) Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Adapun keberhasilan atas pencapaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan tidak terlepas dari SDM unit kerja PKA dan kegiatan rutin yang dilaksanakan antara lain rapat-rapat koordinasi baik dengan bidang teknis dan dinas yang membidangi urusan perindustrian kabupaten/kota.

7. Eselon III (Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam)

Tabel 47. Capaian Kinerja Eselon III (Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	5%	0%	0%
2	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	100%	100%	100%
Kategori Capaian Kinerja					Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 48. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	5%	0%	5%	0%	0%
2	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
7	Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan sesuai dengan Ketentuan yang terselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						85,71%

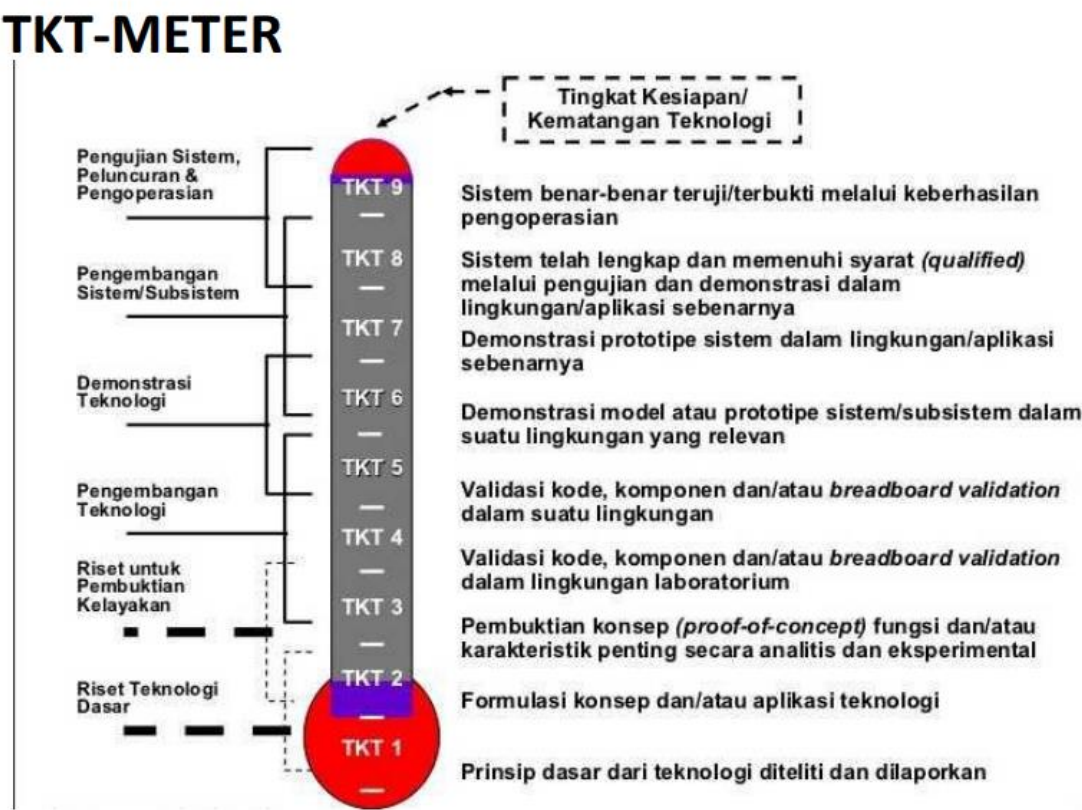
Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

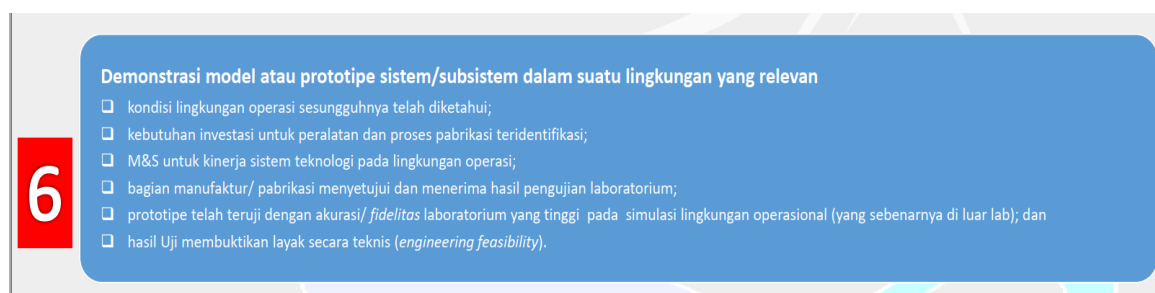
a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target yang ditetapkan terkait indikator kinerja Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9, sampai dengan akhir tahun masih belum dapat tercapai secara baik, karena dari hasil evaluasi secara internal melihat dari pelaksanaan sampai dengan pasca pelatihan tingkatan TRL yang bisa dinilai baru sampai skala 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level). Adapun perhitungan kinerja sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah industri yang menerapkan TRL Skala 9}}{\text{Jumlah Potensi Industri}} \times 100\%$$

Dari Jumlah Industri yang Menerapkan TRL Skala 9 sampai dengan tahun 2023 masih dinilai baru dalam skala 6 dari Jumlah Potensi Industri sebanyak 70.368.





Gambar 9. Poin Penilaian TRL/TKT Skala 6

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9 merupakan indikator kinerja yang baru terdapat di tahun 2022 yang mana merupakan hasil dari evaluasi SAKIP, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2023 realisasi sebesar 0% karena poin penilaian hanya bisa mencakup skala 6 tidak dapat mencakup skala 9.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Untuk tahun 2023 dari hasil pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan yaitu Persentase Produksi Dengan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9 sampai dengan akhir tahun masih belum bisa tercapai dengan baik. Dimana sesuai hasil evaluasi secara internal dengan melihat dari poin-poin penilaian terhadap tingkatan skala TRL sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I No.42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level) maka baru sampai pada skala 6 Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja ini antara lain :

- Melakukan baik pelatihan maupun pendampingan terhadap IKM dalam pengolahan mesin peralatan yang sesuai dengan standar.
- Melakukan pengujian terhadap mesin peralatan yang dibuat agar memenuhi standar dan permintaan konsumen pengguna.

Adapun hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditargetkan diantaranya :

- Terjadinya penyesuaian indikator pada akhir semester 1 sehingga kegiatan penunjang yang relevan dalam pencapaian indikator dari hasil penyesuaian tersebut belum tersedia secara baik.
- Belum tersedia secara anggaran yang mendukung pelaksanaan pencapaian indikator kinerja.

Beberapa tindaklanjut untuk pencapaian indikator kedepannya antara lain :

- Menyiapkan instrumen/tahapan dalam pelaksanaan pelatihan atau pendampingan agar dapat mencapai tahapan skala yang ditargetkan.
- Melakukan koordinasi dengan tim penilai sertifikasi terkait sertifikat standar produk mesin peralatan.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam rangka mencapai target yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan aktivitas-aktivitas seperti pelatihan serta pendampingan terhadap IKM terkait perekayasaan teknologi.

1) Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Kayu)

Tabel 49. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Kayu)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang Bangun dan Direkayasa	3 Produk	3 Produk	100 %
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 50. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang Bangun dan Direkayasa	3 Produk	3 Produk	3 Produk	3 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Pada tahun 2023 untuk indikator kinerja Jumlah Produk Industri Kayu yang dirancang bangun dan direkayasa ditargetkan sebanyak 3 produk pada akhir tahun dapat tercapai sebanyak 3 produk atau tercapai 100%.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat

tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Ditahun 2021 terjadi penyesuaian terhadap indikator kinerja sesuai hasil evaluasi SAKIP sehingga terjadi perbedaan dengan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2020 satuan yang digunakan IKM dan ditahun 2021 menggunakan satuan produk, pada tahun 2022 target indikator 3 produk dan capaian realisasi nya 100% sehingga untuk rata-rata capaian dari tahun 2021 dan 2022 adalah 100%. Tahun 2023 capaian realisasinya 3 produk atau tercapai 100%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Dari aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka menunjang pencapaian target indikator kinerja sampai dengan akhir tahun dapat tercapai dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target yang sudah ditetapkan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan seperti perekrutan peserta dan lainnya.
- Instruktur yang didatangkan maupun yang berasal dari internal disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi kegiatan yang dilaksanakan.

Beberapa hambatan/permasalahan yang menjadi tantangan saat pencapaian target kinerja antara lain :

- Masih ada sebagian peserta yang baru memulai belajar sehingga dibutuhkan waktu untuk memberikan pelajaran serta bimbingan dasar dalam pelatihan yang lebih tinggi.
- Anggaran yang terbatas sehingga target yang ditetapkan sangat rendah.

Adapun rencana tindaklanjut untuk pencapaian kinerja kedepannya yaitu :

- Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kab/Kota terkait permasalahan yang ada.
- Melakukan upgrade/peningkatan terhadap instruktur internal guna memperoleh inovasi terbaru.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian atas indikator yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kegiatan inovasi teknologi berbasis kayu yang dilaksanakan.

2) Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Logam)

Tabel 51. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Seksi Pelatihan Industri Logam)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang dirancang Bangun dan Direkayasa	3 Produk	3 Produk	100%
2	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 52. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Produk Industri Logam yang dirancang Bangun dan Direkayasa	3 Produk	3 Produk	3 Produk	3 Produk	100%
2	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target yang ditetapkan terkait indikator kinerja Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang Bangun dan Direkayasa sampai dengan akhir tahun 2022 dapat tercapai sebanyak 1 produk atau tercapai 100%. Pada tahun 2023 target sebesar 3 Produk dan dapat terealisasi sebanyak 3 Produk atau tercapai 100%.

Adapun indikator kinerja Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan, dokumen tersebut berisi kegiatan yang sudah terlaksana selama tahun berjalan.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jika dilakukan perbandingan terkait indikator kinerja dan target antara tahun 2021 dengan tahun sebelumnya maka terjadi perbedaan, hal ini disebabkan adanya penyesuaian atas indikator kinerja sesuai hasil evaluasi SAKIP yang mana pada tahun sebelumnya target yang ditetapkan menggunakan satuan IKM dan ditahun 2021 menggunakan satuan produk, pada tahun 2022 target indikator 3 produk dan capaian realisasi nya 100% sehingga untuk rata-rata capaian dari tahun 2021 dan 2022 adalah 100%. Tahun 2023 capaian realisasinya 3 produk atau tercapai 100%.

Indikator Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya penambahan indikator yang disesuaikan dengan Keputusan Menteri 050-5889 yang kemudian dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri 900.1.15.5-1317.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Target yang ditetapkan pada tahun 2021 dapat tercapai secara baik. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan kerjasama dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung upaya pembinaan IKM.
- Instruktur yang didatangkan maupun yang berasal dari internal disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan tidak terlepas dari hambatan/permasalahan yang terjadi diantaranya :

- Masih banyak peserta yang mempunyai dasar pendidikan yang rendah terkait perbengkelan.
- Anggaran yang terbatas sehingga target yang ditetapkan masih rendah.

Adapun rencana tindaklanjut untuk pencapaian kinerja kedepannya yaitu :

- Mengkoordinasikan permasalahan yang ada dengan instansi terkait Kab/Kota.
- Meningkatkan SDM instruktur internal guna memperoleh inovasi yang terbaru.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian terhadap target indikator yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kegiatan yang dilaksanakan terkait inovasi teknologi berbasis logam.

3) Eselon IV (Kepala Tata Usaha)

Tabel 53. Capaian Kinerja Eselon IV (Kepala Tata Usaha)

No.	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
2	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
4	Terlaksananya Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kinerja sesuai ketentuan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
5	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Kategori Capaian Kinerja					Sangat Memuaskan

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

Tabel 54. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
2	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
3	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	12 Dokumen	100%
4	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kinerja sesuai ketentuan	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
5	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja						100%

Sumber Data : Diolah Dinas Perindustrian Prov.Kalsel

a. Perbandingan Realisasi Dengan Target

Dari target-target yang ditetapkan untuk kinerja terkait urusan rutin SKPD dapat tercapai secara baik pada akhir tahun.

b. Perbandingan Realisasi Dengan Realisasi Terkait (Time Series)

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seluruh target capaian kinerja urusan rutin SKPD dapat tercapai dengan baik atau 100%. Pada tahun 2023 tercapai sebesar 100%.

c. Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Target-target yang ditetapkan selama tahun 2022 dapat tercapai secara baik hal ini dikarenakan terjalinnya komunikasi yang baik antara sub bagian sehingga pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian indikator dapat terlaksana. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan sub bagian lain agar kegiatan terkait urusan rutin SKPD dapat berjalan dengan baik.
- Melakukan penjadwalan yang sesuai agar pada saat pelaksanaan tidak terjadi permasalahan.

Dari target-target kinerja yang sudah tercapai, tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi diantaranya :

- Dikarenakan terjadi perubahan terhadap peraturan dan paradigma dalam pelaksanaan urusan rutin sehingga dalam pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

Adapun tindaklanjut kedepannya dalam rangka pencapaian target-target kinerja yang akan ditetapkan antara lain :

- Melakukan koordinasi antara sub bagian sehingga terjalin komunikasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pencapaian kinerja.
- Melakukan penyesuaian terhadap kondisi-kondisi yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan penunjang pencapaian kinerja.

d. Analisa Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Pencapaian atas kinerja yang ditetapkan tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan penunjang urusan rutin SKPD yang dilaksanakan secara baik.

B. Akuntabilitas Keuangan

1. Anggaran dan Realisasi Belanja APBD Tahun 2023

Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam pada tahun 2023 mendapat alokasi anggaran APBD masing-masing yaitu :

- Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2023 sebesar Rp.18.318.834.038,- dan terealisasi sebesar Rp.16.696.811.381,- atau (91,15%) dan realisasi fisik sebesar (99,88%).
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan mendapat alokasi anggaran untuk tahun 2023 sebesar Rp.1.676.435.102,- dan terealisasi sebesar Rp.1.571.373.368,- atau sebesar (93,73%) dan realisasi fisik sebesar (100%).

2. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Adapun realisasi anggaran menurut sasaran dan program Dinas Perindustrian dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 55. Realisasi Anggaran Sesuai Sasaran dan Program Tahun 2023

No.	Sasaran Strategi	Priortas Program			
		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
			Rp.	Rp.	%
DINAS					
1	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	3.536.554.700	3.131.543.193	88,55%
2	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri				
3	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	189.603.200	153.333.457	80,87%
4	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri				
5	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	310.521.400	295.388.696	95,13%
6	Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	14.282.154.738	13.116.546.035	91,84%
7	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah				
8	Peningkatan Kualitas SDM Perangkat Daerah				
BALAI					
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	618.950.292	573.303.000	92,63%

No.	Sasaran Strategi	Prioritas Program			
		Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
			Rp.	Rp.	%
2	Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.057.484.810	998.070.368	94,38%

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tahun 2023 berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan sisi ekonomi, Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu pendukung atas pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Selatan khususnya sektor industri tetap berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku industri baik dari sisi peningkatan produktivitas, pemanfaatan produk sumber daya alam dan peningkatan kualitas SDM pelaku industri.

Selama tahun 2023 berbagai upaya yang dilakukan Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan untuk menanggulangi permasalahan menurunnya produktivitas sektor industri dan kurangnya sumber daya manusia industri yaitu dengan melakukan pelatihan yang berfokus pada potensi sumber daya alam sektor industri, memfasilitasi sertifikasi produk industri untuk meningkatkan daya saing mutu produk industri agar dapat bernilai jual tinggi serta koordinasi urusan perindustrian bersama Kabupaten/Kota yang berfokus pada sinkronisasi capaian target dan rencana pembangunan industri.

Tabel 56. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2023

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Eselon II					
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Industri	Persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	74,44	91,15	11,41
		Persentase Tenga Kerja yang Terserap Pada Sektor Industri	135,6		
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Nilai IKM	100,22		
		Jumlah Inovasi Publik yang Direncanakan	100		
Eselon III (Kabid Pembangunan Sumber Daya Industri)					
2	Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	99,02	91,11	7,91
Eselon IV (Kasi Pemanfaatan SDA)					
A	Meningkatnya Pemanfaatan Sumber Daya Alam	Persentase Pemanfaatan Sumber Daya Alam	242,27	91,11	80,02

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pengembangan Teknologi Industri, Kreativitas dan Inovasi)					
B	Meningkatnya Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	Persentase Industri yang Menerapkan Teknologi Tepat Guna	79,93	91,11	-1,14
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri)					
C	Meningkatnya SDM Industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	627,71	91,11	272,74
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	100		
Eselon III (Kabid Kerjasama, Pengawasan dan Promosi Investasi)					
3	Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	383,21**	85,08	172,37**
	Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Berizin	131,70**		
Eselon IV (Kasi Kerjasama)					
A	Meningkatnya Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	Persentase Industri Kecil dan Menengah yang Naik Kelas	130,6	89,13	26,17
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		
Eselon IV (Kasi Pengawasan dan Pengendalian)					
B	Terselenggaranya Fasilitasi Pengawasan Izin Usaha Industri	Jumlah Industri Baru yang Diterbitkan Izin Usaha Efektifnya	22,22	81,04	-19,93
		Jumlah Industri yang Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pengawasan	100		
	Terfasilitasinya Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi,	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam Rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-	22,22		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS			
	Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Provinsi	100		
Eselon IV (Kasi Promosi dan Investasi)					
C	Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar Dalam Negeri dan Ekspor	100	89,13	10,87
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100		
Eselon III (Kabid Sarana, Prasaranan dan Pemberdayaan Industri)					
4	Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	152	89,01	36,99
	Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	100		
Eselon IV (Kasi Pembangunan Industri Kecil dan Menengah)					
A	Terbangunnya Sentra IKM	Jumlah Dokumen Sentra IKM yang Difasilitasi	133,33	82,89	37,71
	Tumbuhnya Wirausaha Baru Industri	Jumlah Dokumen Calon Wirausaha Baru Industri	128,47		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	100		
Eselon IV (Kasi Fasilitas Industri, Industri Hijau dan Standarisasi Industri)					
B	Meningkatnya Kualitas Produk Industri	Persentase Produk Industri yang Bersertifikat SNI	121,88	82,89	69,85
		Persentase Produk Industri yang Bersertifikat HALAL	346,77		
		Jumlah Industri yang Bersertifikat TKDN	220		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Persentase Industri yang Bersertifikat Industri Hijau	0		
		Persentase Kawasan Industri yang Operasional	127,78		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	100		
Eselon IV (Kasi Pengolahan Data dan Informasi Industri)					
C	Terwujudnya Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri	Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Penyampaian Data dan Informasi Industri Secara Periodik	100	95,13	4,87
	Tersedianya Data dan Informasi Industri yang Akurat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Industri yang Valid	100		
	Terfasilitasinya Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	100		
	Terdiseminasi dan Terpublikasikannya Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupten/Kota Melalui SIINas	100		
Eselon III (Sekretaris)					
5	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana, Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100	91,84	8,16
		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah yang Terlaksana	100		
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100		
		Persentase Penyelenggaraan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Daerah yang Terlaksana			
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pelaporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100		
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Yang Terlaksana	100		
	Meningkatnya Kualitas SDM Perangkat Daerah	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Yang Dilaksanakan	100		
Eselon IV (Kasubbag Umum dan Kepegawaian)					
A	Terlaksananya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100	94,97	5,03
		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	100		
		Jumlah Mebel yang Dipelihara	100		
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100		
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100		
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100		
	Terlaksananya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100	74,69	25,31
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100		
		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100		
		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	100		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100		
		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100		
	Terlaksananya Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	100	100	0
	Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	77,26	22,74
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100		
	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas SDM Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	100	81,17	18,83
Eselon IV (Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset)					
B	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	91,98	8,02
	Terlaksananya Penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	98,38	1,62
	Terlaksananya Penyelenggaraan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	95,23	4,77
	Terlaksananya Penyelenggaraan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	100	96,18	3,82
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	100	84,74	15,26
	Terlaksananya Penyelenggaraan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100	98,69	1,31
Eselon III (Ka. UPT Balai Diklat Industri Kayu dan Logam)					
6	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Bidang Teknologi	Persentase Produk yang Dihasilkan Melalui Penerapan Technological Readiness Level (TRL) Skala 9	0	93,71	-8

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)		
	Meningkatnya Pelayanan Sarana Prasarana dan Administrasi Perkantoran dan Kepegawaian Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Penyelenggaraan Administrasi Umum SKPD yang Terlaksana	100				
		Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100				
		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terpelihara	100				
	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri Kayu dan Logam	Persentase Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Terlaksana	100				
		Persentase Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Terlaksana	100				
		Persentase Dokumen Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan yang Terselesaikan	100				
	Eselon IV (Kasi Pelatihan Kayu)						
A	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Kayu	Jumlah Produk Industri Kayu yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	100	92,63	7,37		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100				
Eselon IV (Kasi Pelatihan Logam)							
B	Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang Dirancang Bangun dan Direkayasa	100	92,63	7,37		
	Terselenggaranya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100				
Eselon IV (Ka. Tata Usaha)							
C	Terlaksananya Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelayanan Administrasi Umum dan Kepegawaian Perangkat Daerah yang terlaksana	100	94,38	5,62		

No.	Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Capaian Indikator Kinerja Utama (%)	Capaian Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Terlaksananya Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Terlaksana	100		
	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penyedia Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang Terlaksana	100		
	Terlaksananya Perencanaan dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kinerja sesuai ketentuan	100		
	Terlaksananya Perencanaan serta Pelaporan Keuangan dan Aset	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan secara berkala dan dokumen terkait sarana dan prasarana	100		

Tabel 57. Perbandingan Anggaran Tahun 2022 s.d 2023
Menurut Program dan Kegiatan

No.	2022		2023		
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
DINAS					
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri
					Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
Rp.4.179.762.500			Rp.3.536.554.700		
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
					Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi
Rp.284.727.300			Rp.189.603.200		
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Provinsi melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)
					Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Provinsi melalui SIINas
Rp.176.896.000			Rp.310.521.400		
4	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daaerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daaerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
		Administrasi Umum Perangkat Daerah			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
					Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	

No.	2022		2023			
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	
		Daerah			Bangunan Kantor	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
Rp.13.112.965.358		Penyediaan Bahan Logistik Kantor				
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan				
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan				
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
					Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan Mebel		
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						
		Rp.14.282.154.738				
TOTAL : Rp.17.754.351.158		TOTAL : Rp.18.318.834.038				
BALAI						
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi		Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan, Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat
Rp.895.435.550		Rp.618.950.292				
2	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
		Administrasi Umum Perangkat Daerah		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	

No.	2022		2023		
	Program	Kegiatan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
	Rp.1.023.149.045				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
		Rp.1.057.484.810			
TOTAL : Rp.1.918.584.595		TOTAL : Rp.1.676.435.102			

BAB IV PENUTUP

Pembangunan dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan bertitik tolak pada arahan kebijaksanaan Strategi Pembangunan dan Pengembangan Industri Nasional serta bertumpu pada arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan baik target maupun sasaran telah dapat tercapai, sasaran strategis tersebut merupakan gambaran tentang apa yang ingin dicapai tahun 2021-2026, yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023, dengan demikian di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 ini Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan telah berusaha dalam melaksanakan sesuai dengan kinerja yang direncanakan dan ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain sebagai media pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sebagai bahan pertanggung jawaban Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan ini merupakan sarana introspeksi diri bagi unit kerja lingkup dinas. Hasil yang diperoleh ini tentu tidak terlepas dari dukungan seluruh unit lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan yang telah berusaha mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun demikian keberhasilan yang dicapai Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/ hambatan yang ada sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan telah mempersiapkan strategi pemecahannya, sehingga pada tahun-tahun mendatang hambatan yang ada dapat diminimalisir.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Pilar Ekonomi

[illegible]

Pilar Ekonomi

[illegible]

 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN SEKRATARIAT DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset	NO SOP	
	Tanggal Pembuatan	
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	Kepala Dinas  H. Mahyuni, S.Pd, MT Pembina Utama Madya NIP. 19631112 198603 1 022	
Nama SOP	Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja	
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. - Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11) - Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.	- Memahami Peraturan Perundangan yang terkait - Memahami sasaran dan capaian program - Mengetahui tugas, pokok dan fungsi, uraian tugas Inspektorat - Memahami Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Daerah secara keseluruhan dan penjabarannya melalui Renstra SKPD	
Keterkaitan	Peralatan/Perlengkapan	
	- Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang terkait dengan SAKIP; - Data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan program; - Alat Tulis Kantor; - Komputer/Laptop, yang dilengkapi Printer.	
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan	
Apabila Pengumpulan Data Kinerja tidak terselesaikan dengan baik dan benar maka kegiatan pelaporan akan terhambat.	- Kepala SKPD : Lembar Disposisi/Arahan; Tanda Tangan - Sekretaris SKPD : Lembar Disposisi; Paraf - Kasubbag Perenc., Keuangan, dan Aset : Lembar Disposisi; Paraf Setiap tahap terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy	

SOP MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA
(dilaksanakan setiap triwulan)

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset	Staf	Sekretaris	Kepala Dinas	Kepala Bidang	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Memerintahkan staf untuk membuat format permintaan data dan informasi kinerja untuk masing-masing Bidang						Dokumen	15	format data	
2.	Menyampaikan format permintaan data dan informasi kinerja kepada masing-masing Bidang						Dokumen	20	format data	
3.	Menyampaikan informasi kinerja kepada Sekretaris dan Sekretaris memberi disposisi						Dokumen	15	format data yang berisikan informasi kinerja	
4.	Meneruskan informasi kinerja masing-masing Bidang kepada Kepala Dinas untuk mendapatkan persetujuan						Dokumen	30	format data yang berisikan informasi kinerja	
5.	Menghimpun data dan informasi kinerja dari masing Bidang dan menyampaikan-nya kepada Ka. Subbag Perenc., Keuangan dan Aset						Dokumen	60	format data yang berisikan informasi kinerja dari masing-masing Bidang	
6.	Menganalisa dan mengevaluasi data dan informasi kinerja yang telah terkumpul sebagai bahan penyusunan Laporan Kinerja						Dokumen	480	Rekap hasil capaian kinerja	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

DINAS PERINDUSTRIAN

Jl. Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemerintah Prov. Kalsel Banjarbaru 70733

Telepon : (0511) 5915906 Fax : (0511) 5915906

E-mail : dinasperindustrian@kalselprov.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

NOMOR : 188.44/ 05 /DISPERIN/2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENANGGUNGJAWAB PENGUMPULAN DATA/INFORMASI DI LINGKUNGAN DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Pengumpulan Data Kinerja, perlu dibentuk Tim Penilai;
- b. bahwa untuk keperluan butir a, perlu ditetapkan dengan Keputusan kepala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.
- Mengingat : a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.
- b. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknik Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Sususunan Perangkat Daerah Povinsi Kalimantan Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 Nomor 11)
- e. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 072 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
- f. Peraturan Pemerintah Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 0106 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja di Provinsi Kalimantan Selatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Tim Penanggungjawab Pengumpulan Data/Informasi lingkup Dinas Perindustrian Kalsel, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Tugas Tim Penilai dimaksud pada Diktum PERTAMA adalah :
- a. Melaksanakan Pengumpulan Data/Informasi lingkup Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan;

b. Melaporkan hasil penilaiannya kepada Kepala Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Selatan.

KETIGA : Keputusan Ini Mulai Berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banjarbaru
Pada Tanggal 04 Maret 2020

KEPALA DINAS,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'H. Mahyuni', followed by a horizontal line.

H. MAHYUNI, M.T

Lampiran
Keputusan Kepala Dinas Perindustrian Provinsi
Kalimantan Selatan Nomor :
188.44/ 05 /DISPERIN/2020
PEMBENTUKAN TIM
PENANGGUNGJAWAB PENGUMPULAN
DATA/INFORMASI DI LINGKUNGAN
DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN

**SUSUNAN TIM PENILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
DI LINGKUNGAN DINAS PERINDUSTRIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

No.	Jabatan Dalam Kedinasan	Jabatan Dalam Kegiatan
1.	Kepala Dinas	Penanggung Jawab
2.	Seluruh Pejabat Pengawas (Eselon III) Lingkup Dinas Perindustrian Prov.Kalsel	Pengarah
3.	Sekretaris Dinas	Ketua
4.	Kasubbag Perencanaan, Keuangan dan Aset	Sekretaris
5.	Seluruh Pejabat Administrator (Eselon IV) Lingkup Dinas Perindustrian Prov.Kalsel	Anggota

KEPALA DINAS,



H. MAHYUNI, M.T

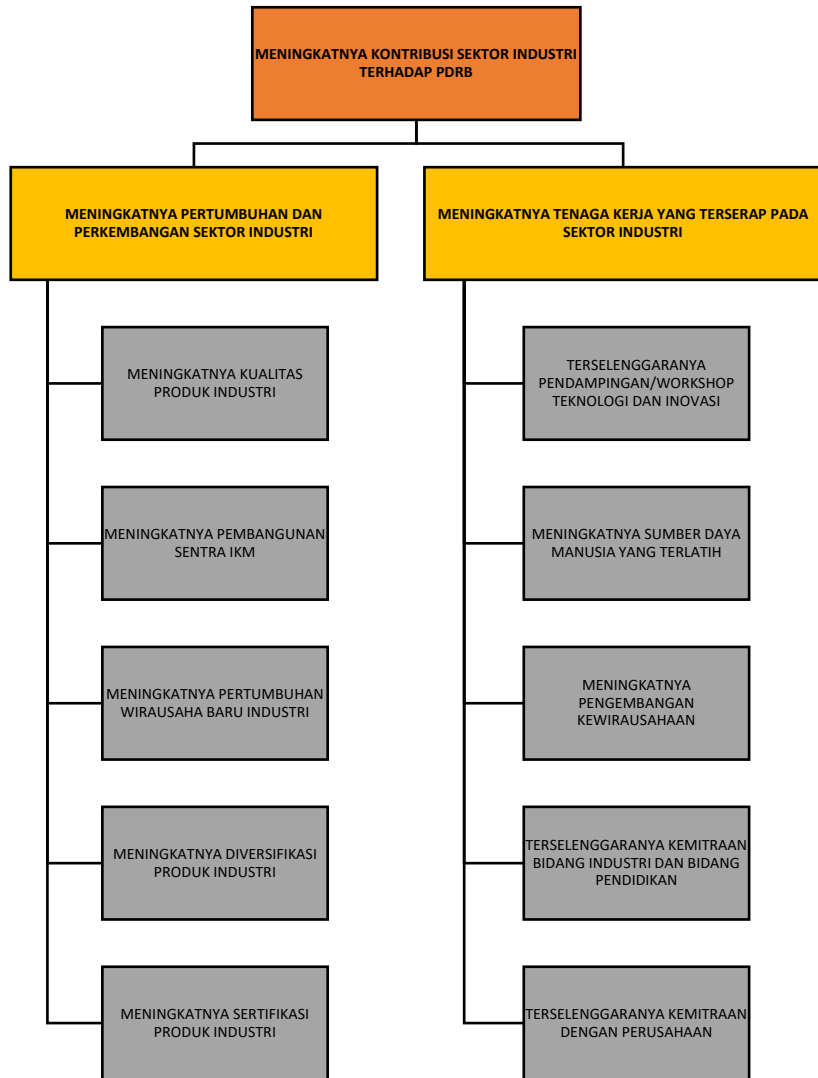
CSF (CRITICAL SUCCESS FACTORS)
"RENDAHNYA KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB"

FAKTOR PENYEBAB	KONDISI YANG DIPERLUKAN
RENDAHNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR
RENDAHNYA TENAGA KERJA YANG TERSERAP PADA SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA TENAGA KERJA YANG TERSERAP PADA SEKTOR INDUSTRI

MENINGKATNYA KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	MENINGKATNYA TENAGA KERJA YANG TERSERAP PADA SEKTOR INDUSTRI
--	---

CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN
MENINGKATNYA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN SEKTOR INDUSTRI	- PRODUK INDUSTRI YANG BERKUALITAS - MEMBANGUN SENTRA IKM - MEMPERBANYAK SENTRA IKM - DIVERSIFIKASI PRODUK INDUSTRI - SERTIFIKASI PRODUK INDUSTRI
MENINGKATNYA TENAGA KERJA YANG TERSERAP PADA SEKTOR INDUSTRI	- WORKSHOP/PENDAMPINGAN TEKNOLOGI DAN INOVASI - SUMBER DAYA MANUSIA YANG TERLATIH - PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN - BERMITRA DENGAN BIDANG PENDIDIKAN - BERMITRA DENGAN PERUSAHAAN



RPJMD
Kinerja Utama Gubernur

5555-1
Kinezijska terapija SVD

MAS PROSEKUSI INVESTIGASI NEGARA		
"NAGAL MAS" dibentuk sebagai lembaga, departemen, dan badan/proyek yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan penyelidikan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh aparat penegak hukum, pejabat publik, dan pejabat militer.		
MAS PROSEKUSI INVESTIGASI NEGARA		
di Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan		
KELOMPOK	LOKASI/STRUKTUR	ANGGARAN
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Pemerintah Laju Pembangunan Dinas	6,5% - 1,2%
KELOMPOK	LOKASI/STRUKTUR	ANGGARAN
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Pemerintah Laju Pembangunan Dinas Kantor Sektoral Kantor Regional	2,5% - 1,65%
KELOMPOK	LOKASI/STRUKTUR	ANGGARAN
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Kantor Sektor Industri Teknologi Kantor Sektor Industri Teknologi	14,64%
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Pemerintah Tinggi Kantor Sektor Industri Teknologi Kantor Sektor Industri Teknologi	5%
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	NASIR MAS	88,5 Poin
Menegkoordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	Jumlah Indeks Penanganan Publik yang Ditangani	1 INDOGO

POHON KINERJA

DINAS PERINDUSTRIAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

LEMBAGA
Kinerja untuk mencapai
atau mendukung Kinerja
Utama SKPD di Level I

SARANA, PRASARANA DAN PEMERDAYAAN INDUSTRI		
MINERAL	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Sektor Industri	Persentase Pertumbuhan Sektor Industri	6%
Meningkatnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Persentase Tersedianya Informasi Industri secara Lengkap dan Terkini	100%

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA INDUSTRI		
KINERJA	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Nilai Produksi Sektor Industri	Peningkatan Produktivitas Sektor Industri	42,85 juta Rp

KERJASAMA, PENGAWASAN, PROMOSI DAN INVESTASI		
KINERJA	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Investasi Sektor Industri	Persentase Peningkatan Investasi Sektor Industri	11,54%
Meningkatnya Pengawasan Sektor Industri	Persentase Industri yang Bersih	1,82% (Industri Bersih)

[illegible]

KEMAMPUAN/KELOMPOK		
KELOMPOK	INDIKATOR	HASIL
Mengorganisir Pelayanan Layanan Pemasaran, Pemasaran Konsep dan Kampanye Pengaruh Langsung	Penerapan Perencanaan dan Pelaksanaan untuk SWOT yang Terlewatkan	100%
	Penerapan Pengorganisasian Berbasis Matriks dengan Penyalur Utama dan Penyalur yang Terlewatkan	100%
	Penerapan Pengorganisasian dan Penyalur yang Utama dan Penyalur yang Terlewatkan	100%
	Penerapan Pengorganisasian dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan yang Terlewatkan	100%
Mengorganisir Kualitas Pelayanan, Pemasaran Konsep dan Kampanye Pengaruh Langsung	Penerapan Perencanaan dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan yang Terlewatkan	100%
	Penerapan Pengorganisasian dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan yang Terlewatkan	100%
Mengorganisir Kualitas SWOT Pengaruh Langsung	Penerapan Pengorganisasian dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan yang Terlewatkan	100%
	Penerapan Pengorganisasian dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan yang Terlewatkan	100%

Pembelajaran IPS/IPS 1001: BAKA MELAKUKAKAN		
	Indikator	Bobot
Terlengkapinya lembar kerja	Jumlah Dokumen Lembar Kerja yang Didistribusikan	3 Dokumen
Terselenggaranya Wawancara Baka Industri	Jumlah Dokumen Catatan Wawancara Baka Industri	144 Dokumen
Terselenggaranya Koordinasi, Pelaksanaan dan Penyelesaian Pengembangan Strategi dan Program Industri	Jumlah Dokumen Hasil Bicara Baka, Catatan dan Pelaksanaan Pengembangan Strategi dan Program Industri	2 Dokumen

PROBABILITÄTSSUMME LINDER DASS NACH		
THEMA	INHALT	WERTUNG
Kontingenztafel Berechnung Linder DASS NACH	Perzentage Berechnung Linder DASS NACH	2,00/20
Terminierungsprognose Kontingenztabelle Linder DASS NACH	Welche Dokumen heißt Kardinal Einfluss des Informations Perzentage Linder DASS Index?	1,00/10

Materi Pembelajaran dan Pembelajaran		
Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	Artikulasi tentang cara melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	9 Perseutan
Pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	Artikulasi tentang cara melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	17 Perseutan
Informasi tentang berbagai teknik penelitian yang layak secara ilmiah	Artikulasi tentang cara melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	5 Diskursus
Informasi tentang berbagai teknik penelitian yang layak secara ilmiah	Artikulasi tentang cara melakukan penelitian yang layak secara ilmiah	35 Diskursus

Wawancara dengan Mahasiswa baru		
Informasi	Subjek	Informasi
Mengetahui proses belajar mengajar di kelas	Lemah Produk Industri Raya dan Disamping yang ada dan Disampingnya	3 Produk
Tarafatagapnya koordinasi, Gineral dan Pembinaan Pembinaan Industri dan Papan yang Maksimal	Lemah Disamping Industri koordinasi, Gineral dan Pembinaan Pembinaan Industri dan Papan yang Maksimal	2 Disamping

PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN AKHIR		
Tugas	Media	Waktu
Tertulis/kenangan Penyusunan Disusun Perencanaan Pengantar Dasar	Lembar Disusun Perencanaan Pengantar Dasar	4 Disusun
Tertulis/kenangan Penyusunan Laporan Kerja Pengantar Dasar	Jumlah Laporan Disusun Kerja Pengantar Dasar	2 Disusun
Tertulis/kenangan Penyusunan Gaji dan Tunjangan Gaji	Lembar Gaji dan Tunjangan Gaji dan Tunjangan Gaji	12 Bulan
Tertulis/kenangan Penyusunan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	Lembar Disusun/hasil Perencanaan/Disusun Pelaksana Tugas ASN	12 Disusun
Tertulis/kenangan Penyusunan Administrasi Pelaksana Mutasi	Lembar Disusun/hasil Koordinasi dan Pelaksana Mutasi	12 Disusun
Tertulis/kenangan Penyusunan Administrasi Keuangan	Lembar Disusun/Keuangan Akut Tahun SPT dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akut Tahun SPT	1 Disusun

[illegible]

PENGABANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI		
ISU/KA	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya SDM industri yang Terampil	Persentase SDM Industri yang Terampil	4%
Terseleksiannya Koordinator, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Industri	1 Dokumen

PROMOSI DAN INOVASI		
KINERJA	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Daya Saing Sektor Industri	Jumlah Produk Industri yang Masuk Pasar dalam Negeri dan Luar	104 Produk
Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta Masyarakat	1 Dokumen

PENGENDIAN DAN PELATIHAN LOGAM		
KINERJA	INDIKATOR	TARGET
Meningkatnya Inovasi Teknologi Berbasis Logam	Jumlah Produk Industri Logam yang Dilepasrkan dan Dikembangkan	3 Produk
Terlewatgarapnya Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Industri dan Pesisir serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Industri dan Pesisir serta Masyarakat	5 Dokumen

Tahapan Kerja Pelaksanaan		
Tahapan	Detail	Waktu
Tahapannya Penyiapan Borang M&S Penyediaan Pemeriksaan Daerah	Jumlah Kenderaan Pengangkutan Dinas yang Memerlukan Dires rebutan yang Digilap dan dibersihkan Papirnya	5 Unit
	Jumlah Kenderaan Dinas Operasional yang Digilap dan dibersihkan Papir dan Perisainya	2 Unit
	Jumlah Melayu yang Digilap	8 Unit
	Jumlah Pesakit dan Orang Kerabat yang Digilap	40 Unit
	Jumlah Gasing Kembar dan Magnetron Lain yang Digilap dan Dibersihkan	8 Unit
	Jumlah Setaun dan Peralatan Pemeriksaan Gasing Kembar atau Bagnetron Lain yang Digilap dan Dibersihkan	37 Unit
	Jumlah Papan Kerosakan Insulasi Lantai / Peralatan Bagnetron Lain yang Digilap	12 Papan
	Jumlah Papan Peralatan dan Pemeriksaan Lain yang Digilap	12 Papan
	Jumlah Papan Logik dan Kabinet yang Digilap	12 Papan
	Jumlah Papan Berong Cakera dan Pengaliran yang Digilap	12 Papan
Tahapannya Administrasi Usian Pengilap Daerah	Jumlah Dokumen Boros Bahan dan Peralatan Pemeriksaan Kenderaan yang Digilap	12 Dokumen
	Jumlah Laporan Pengendalian Rujukan Kenderaan dan Kerosakan SARJ	12 Laporan
Tahapannya Pengaliran Borang M&S Penyediaan Usian Pemeriksaan Daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mekanikal yang Digilap	60 Unit
Tahapannya Penyediaan dan Pengaliran Usian Pemeriksaan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan dan Pengaliran Usian Daya dan Usian yang Digilap	12 Laporan
	Jumlah Laporan Pengaliran dan Pengaliran Usian Kabinet yang Digilap	12 Laporan
Tahapannya Pengaliran Kerosakan dan Kerosakan Daerah	Jumlah Rujukan Berakronim Tugasan dan Rujukan Magnetron dan Kabinet yang Digilap	28 Rujukan

PENINGKATAN DATA DAN INFORMASI INDUSTRY			
INDONESIA	INDONESIA	THAILAND	
Terlambatnya Pengumpulan Laporan Industri	Peningkatan Tingkat Kompartemen Waktu Pengumpulan Data dari Informan Secara Periodik	100%	
Terlambatnya Data dan informasi industri yang valid	Jumlah Dokumen Data dan informasi industri yang valid	4 Dokumen	
Terlambatnya Pengumpulan, Pengiriman dan Analisis Data Industri, Data Kewasnan Industri serta Data Industri dan Ekspansi/Perubahan Modal Sistem Informasi Industri Nasional (SIIIN)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengiriman dan Analisis Data Industri, Data Kewasnan Industri serta Data Industri dan Ekspansi/Perubahan Modal Sistem Informasi Industri Nasional (SIIIN)	1 Dokumen	
Terlambatnya dan Terlambatnya Informasi dan Analisis Industri Ketersediaan Industri Modal SIIIN	Jumlah Dokumen Hasil Operasi dan Analisis Data Industri dan Analisis Industri Modal SIIIN	4 Dokumen	

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI KREATIVITAS DAN INOVASI		
KEMERIA	INDUKTOR	THAKOT
Meningkatkan Industri yang Memerlukan Teknologi Tepat Guna	Pemerataan Industri yang Memerlukan Teknologi Tepat Guna	22,0%
Terwujudnya Kemandirian, Sustainabilitas, Penguasaan dan Pengembangan Sumber Daya Industri	Survei Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pemertuaan Pengembangan Sumber Daya Industri	3 Dokumen

KEMERDEKAAN		
INDONESIA	INDONESIA	THAILAND
Meningkatkan Industri Kecil dan Menengah yang Berkaitan	Pemertanian Industri Kecil dan Menengah yang Berkaitan	6,54%
For salenggarapaya Koordinasi, dan Perencanaan dan Pelaksanaan Perencanaan Industri dan Perencanaan Masyarakat	Jumlah Industri Kecil Koordinasi, Sistemisasi dan Perencanaan Perencanaan Industri dan Perencanaan Masyarakat	1. Diskusi

	TUGAS			
	KELUASA	KELOMBA	TARGET	
Tertulis/tema Administrasi Umum dan Keperawatan Perawatan Surgis	Jumlah Dokumen Perawatan Administrasi Umum dan Keperawatan Perawatan Surgis yang terlaksana		12 Dokumen	
Tertulis/tema Perawatan dan Perawatan Perawatan Perawatan Surgis	Jumlah Dokumen Perawatan dan Perawatan Surgis yang telah dilaksanakan dan Keperawatan Surgis yang terlaksana		12 Dokumen	
Tertulis/tema Perawatan dan Perawatan Perawatan Surgis	Jumlah Dokumen Perawatan dan Perawatan Surgis yang telah dilaksanakan dan Keperawatan Surgis yang terlaksana		12 Dokumen	
Tertulis/tema Perawatan dan Perawatan Perawatan Surgis	Jumlah Dokumen Perawatan dan Keperawatan Surgis yang telah dilaksanakan dan Keperawatan Surgis yang terlaksana		12 Dokumen	
Tertulis/tema Perawatan dan Perawatan Perawatan Surgis	Jumlah Dokumen Perawatan dan Keperawatan Surgis yang telah dilaksanakan dan Keperawatan Surgis yang terlaksana		12 Dokumen	